



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS
SRIWIJAYA

2024

Jl. Palembang
Prabumulih KM 32

www.unsri.ac.id

Rumah Kita

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tahun 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	3
1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.3.2 Struktur Organisasi.....	4
1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	5
1.4.1 Isu-isu Strategis.....	5
1.4.2 Peran Strategis.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1 Rencana Pengembangan Universitas Sriwijaya	7
2.1.1 Visi.....	8
2.1.2 Misi.....	8
2.1.3 Tujuan Strategis	9
2.1.4 Sasaran Strategis	10
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Capaian Kinerja	21
3.1.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	25
3.1.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	36
3.1.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	50
3.1.4 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	61

3.2	Realisasi Anggaran	70
3.2.1	Capaian Anggaran.....	70
3.2.2	Efisiensi Anggaran.....	73
3.3	Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	74
3.3.1	Inovasi.....	74
3.3.2	Penghargaan.....	78
3.3.3	Program <i>Crosscutting / Collaborative</i>.....	80
BAB IV	PENUTUP	92
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterkaitan Tujuan Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.....	10
Tabel 2. Program, Tujuan, dan Target Tahun 2023-2027	16
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2024 dari Aspek Layanan.....	19
Tabel 4. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2023 dari Aspek Keuangan	20
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Layanan.....	22
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Keuangan	24
Tabel 7. Realisasi Anggaran Tahun 2024	72
Tabel 8. Akreditasi Institusi	75
Tabel 9. Pihak-pihak yang terkait program Crosscutting/ collaborative.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sriwijaya	4
Gambar 2. Perbandingan Capaian IKU 1	28
Gambar 3. Perbandingan Capaian IKU 2	35
Gambar 4. Perbandingan Capaian IKU 3	40
Gambar 5. Perbandingan Capaian IKU 4	44
Gambar 6. Perbandingan Capaian IKU 5	49
Gambar 7. Publikasi Nasional Universitas Sriwijaya	50
Gambar 8. Perbandingan Capaian IKU 6	54
Gambar 9. Perbandingan Capaian IKU 7	57
Gambar 10. Perbandingan Capaian IKU 8	60
Gambar 11. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024	63
Gambar 12. Predikat SAKIP	64
Gambar 13. Nilai Kinerja Anggaran	67
Gambar 14. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	68
Gambar 15. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	69
Gambar 16. Nilai Kinerja Anggaran	70
Gambar 17. Realisasi Anggaran Tahun 2024	73
Gambar 18. Sertifikat Akreditasi BAN-PT Univerisitas Sriwijaya	76

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas ridho-Nya Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2024 dapat disusun. Penyusunan Laporan Kinerja merupakan kewajiban bagi instansi pemerintah sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akunatabilitas Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja (Lakin) ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kewenangan pemerintah yang dipercayakan kepada Universitas Sriwijaya dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2024 ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Universitas Sriwijaya, baik yang memenuhi sasaran maupun yang belum terpenuhi, dan merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* di lingkungan Universitas Sriwijaya, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta masyarakat.

Semoga Laporan Kinerja tahun 2024 menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Indralaya, 31 Januari 2025

Rektor,



Prof. Dr. Fauziq Marwa, S.E., M.Si

NIP. 196812241993031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2024 menjadi momentum transformasi Universitas Sriwijaya (UNSRI) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2024, UNSRI resmi memiliki status kelembagaan baru tersebut yang memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pengelolaan akademik, keuangan, serta pengembangan institusi secara mandiri. Transformasi ini tidak hanya merupakan perubahan administratif, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing UNSRI di tingkat nasional, maupun global. Penetapan status sebagai PTN-BH mendorong UNSRI memiliki kewenangan lebih luas dalam mengelola sumber daya dan menjalankan tridarma perguruan tinggi dengan pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Pada laporan kinerja tahun 2024 ini, UNSRI memberikan deskripsi capaian atas perjanjian kinerja/ capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta menyoroti berbagai pencapaian, tantangan, dan langkah strategis yang telah diambil pada masa transisi PTN-BH. Berbagai aspek seperti peningkatan kualitas akademik, penguatan riset dan inovasi, serta kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi fokus utama dalam mendukung visi UNSRI sebagai universitas unggul dan berdaya saing internasional. Transformasi yang dilakukan juga mencerminkan komitmen UNSRI dalam menciptakan ekosistem pendidikan tinggi yang lebih mandiri, responsif, dan berdampak nyata bagi kemajuan bangsa. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perjalanan UNSRI dalam mengoptimalkan perannya, serta arah strategis yang akan ditempuh di tahun-tahun mendatang.

Program Rektor UNSRI tahun 2023-2027 telah diimplementasikan, baik pada level universitas, maupun fakultas/unit, seperti program serap aspirasi (Ngobrok Yok untuk Koordinasi Bareng Rektor - NYUKO), pelatihan kepemimpinan, pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan prasarana yang nyaman bagi sivitas akademika, penguatan kegiatan mahasiswa, serta peningkatan kesejahteraan bagi dosen, karyawan dan mahasiswa Universitas Sriwijaya.

Pada aspek transformasi PTN-BH UNSRI telah melakukan proses transisi sesuai dengan patok kemajuan yang ditargetkan rektor, seperti: penyusunan peraturan rektor, penetapan SAU dan MWA, pemetaan bisnis UNSRI, penilaian awal nilai kekayaan UNSRI termasuk

melakukan sensus aset yang melibatkan Kantor Akuntan Publik, dan melakukan transisi dan konsolidasi pada aspek keuangan UNSRI.

Pada tahun 2024 Universitas Sriwijaya mendapat alokasi anggaran untuk pelaksanaan anggaran sebesar Rp834.885.579.000,- yang terdiri dari dana BOPTN sebesar Rp54.273.610.000,- dana RM Rp289.402.893.000,- Selain itu, pada tahun 2024 Universitas Sriwijaya mendapatkan alokasi belanja PNBPN dengan jumlah Rp491.209.076.000,-. Alokasi belanja PNBPN ini direncanakan terdapat satu pekerjaan konstruksi besar untuk menunjang layanan pendidikan, yaitu penyelesaian pembangunan Gedung Kuliah KM.5 Fakultas Kedokteran. Alokasi belanja untuk pekerjaan konstruksi besar ini belum maksimal sehingga diperlukan tambahan alokasi belanja melalui penggunaan saldo awal kas BLU. Selain untuk memenuhi pekerjaan konstruksi di atas, saldo awal digunakan untuk pembelian alat-alat laboratorium dan belanja barang yang berhubungan dengan operasional layanan BLU UNSRI. Penggunaan saldo awal kas BLU UNSRI akan mengakibatkan penambahan alokasi belanja atas dana PNBPN yang semula Rp405.620.422.000,- menjadi Rp491.209.076.000,- karena saldo awal yang akan digunakan dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas adalah sebesar Rp85.588.654.000,- sehingga total pagu anggaran UNSRI berjumlah Rp834.885.579.000,-. Dengan dibangunnya gedung perkuliahan, pengadaan alat laboratorium dan pengadaan peralatan multimedia diharapkan layanan perkuliahan dan praktikum mahasiswa dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Berdasarkan surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 1021/E1/PR.07.04/2024 pada tanggal 6 Februari 2024, UNSRI mendapat alokasi bantuan pendanaan Program Dana Padanan Tahun 2024 *Batch* I Gelombang 1 dan *Batch* I Gelombang 2 sumber dana BOPTN sebesar Rp55.702.000,- sehingga total pagu anggaran Unsri menjadi sebesar Rp724.760.736.000,- yang semula pagu alokasi sebesar Rp724.705.034.000,-.

Selanjutnya berdasarkan surat dari Direktur Kelembagaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 3151/E3/KU.07.00/2024 pada tanggal 10 Mei 2024 UNSRI mendapatkan realokasi Anggaran Program Kompetisi kampus Merdeka (PKKM) pada program studi Kimia dan Manajemen dengan total sebesar Rp1.458.342.000,- melalui sumber dana Rupiah Murni (RM).

Kemudian berdasarkan surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: Manual.515/E1/PR.07.04/2024 pada tanggal 4 Juli 2024, UNSRI menadapatkan alokasi Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023

sebesar Rp4.052.000.000,- dan alokasi Pendanaan Program Dana Padanan (PDP) sebesar Rp492.237.000,- melalui sumber dana BOPTN. Sehingga total BOPTN menjadi sebesar Rp53.597.681.000,-.

Pada tanggal 29 Agustus 2024 UNSRI memperoleh alokasi bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Tahun 2024 *Batch* 4 sebesar Rp675.929.000,- melalui surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Tekonolgi dengan Nomor: 4819/E1/PR.07.04/2024. Serta mendapatkan bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) sebesar Rp1.334.551.000,- sehingga total pagu anggaran UNSRI berubah menjadi Rp818.362.549.000,-

Pada tahun 2024 terdapat penyesuaian Alokasi Belanja Pegawai TA 2024 berdasarkan surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 7099/E1/PR.07.04/2024 tanggal 25 Oktober 2024 sebesar Rp7.143.000.000,-. Pada tanggal 13 November 2024 mendapatkan surat pemberitahuan untuk penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas UNSRI sebesar Rp539.970.000,-. Kemudian pada tanggal 28 Desember 2024, untuk menyelesaikan Pagu Minus Belanja Pegawai TA 2024 UNSRI mendapatkan tambahan anggaran sebesar Rp9.920.000.000,- berdasarkan surat dari Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dengan Nomor: 8809/E1/PR.07.04/2024 yang dialokasikan untuk belanja pegawai Rupiah Murni (RM). Sehingga pagu belanja pegawai semula Rp182.341.639.000,- menjadi sebesar Rp193.527.310.000,- (terdapat penambahan anggaran dari efisiensi belanja modal PR-PTN sebesar Rp1.265.671.000,-) dan total alokasi anggaran UNSRI tahun 2024 menjadi sebesar Rp834.885.579.000,-.

Setelah mendapatkan alokasi pagu dalam beberapa tahap di atas, secara keseluruhan pagu alokasi belanja dan realisasi belanja tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Realisasi Anggaran Tahun 2024

Sumber Dana	Pagu			Realisasi		
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
RM	193.527.310.000	19.209.951.000	76.665.632.000	193.524.746.917	18.926.199.227	75.297.789.283
BOPTN		47.335.150.000	6.938.460.000		45.777.042.936	6.730.853.231
PNBP		418.901.868.000	72.307.208.000		396.087.599.461	70.164.390.392
Total	193.527.310.000	485.446.969.000	155.911.300.000	193.524.746.917	460.790.841.624	152.193.032.906

Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp193.524.746.917,- atau 99,99% dari total pagu belanja pegawai, belanja barang sebesar Rp460.916.182.906,- atau 94,92% dari pagu belanja barang, dan belanja modal sebesar Rp152.193.032.906,- atau 97,62% dari pagu belanja modal.

Pada tahun 2024, target RBA dicapai mengacu kepada kontrak kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel, serta layanan prima antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Rektor Universitas Sriwijaya, dengan realisasi antara lain: (a) rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional tercapai 76,73% dari target sebesar 70%; (b) pendapatan BLU tahun 2024 tercapai Rp 502.001.307.086,- dari target sebesar Rp409.000.000.000 atau capaian sebesar 122,774%; dan (c)realisasi pendapatan dari optimalisasi asset tahun 2024 sebesar Rp82.574.106.059 dari target sebesar Rp26.000.000.000; (d) persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU sebesar 120% dari target 103%; (e) indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU sebesar 4 dari target 3,5; (f) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tercapai sebesar 63% dari target sebesar 60%; (g) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi tercapai sebesar 39,46% dari target sebesar 30%; (h) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi tercapai sebesar 62,84% dari target sebesar 20%; (i) persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industri tercapai sebesar 22,38% dari target 20%; (j) jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat atau industry atau pemerintah per jumlah dosen tercapai sebesar 1,52 dari target sebesar 0,50; (k) Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 tercapai sebesar 0,89 dari target sebesar 0,6; (l) persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*project-based learning*) sebagai bagian dari bobot evaluasi tercapai sebesar 45,13% dari target sebesar 40%; dan (m) persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah tercapai sebesar 22,95% dari target sebesar 5%.

Pada aspek layanan dengan indicator meningkatnya tata kelola pada perguruan tinggi pada aspek rata-rata predikat SAKIP, UNSRI mampu mencapai target dengan persentase capaian 100% dimana predikat capaian adalah A melebihi dari target BB pada perjanjian

kinerja. Pada aspek rata-rata nilai kinerja anggaran UNSRI mampu mencapai realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 94,97% dari target sebesar 82%.

Beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja tahun 2024 adalah pelayanan, keuangan, organisasi, dan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana. Unsri menyelenggarakan pendidikan jenjang diploma (D-III), sarjana (S1), dan pascasarjana (S2/spesialis 1 dan S3/spesialis 2), serta program profesi. Posisi tahun 2024 menunjukkan jumlah program studi di Unsri sebanyak 123 prodi, yaitu 5 prodi pada Program Diploma III, 56 prodi pada Program S1, 29 prodi pada Program S2, 13 prodi pada program Pendidikan Dokter Spesialis-1, 10 prodi pada Program S3, 1 prodi pada program Pendidikan Dokter Spesialis-2, dan 6 prodi Program Profesi.

Unsri selalu melakukan inovasi untuk menunjang layanan yang semakin berkualitas untuk penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Pada aspek keuangan, Unsri telah mengimplementasikan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) untuk mengelola data pelaksanaan anggaran hingga pelaporan keuangan. Sementara itu, pada bidang perencanaan dan penganggaran, telah diimplementasikan aplikasi Sistem Informasi Perencanaan Terpadu (SIRADU). Pada bidang BMN, Unsri telah mengimplementasikan Sistem Informasi Inventaris (SITARI).

Selanjutnya, orientasi bisnis yang dapat menghasilkan PNBPN masih perlu ditingkatkan, melalui Badan Pengelola Usaha (BPU), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), UPT Klinik, UPT Bahasa, dan unit kerja profit center lainnya. Disamping itu, pengelolaan dana kegiatan kerjasama masih memerlukan pembenahan agar lebih transparan dan akuntabel.

Selama tahun 2024, iklim kerja yang nyaman dan berorientasi mutu mulai terbangun (kebersamaan, penghargaan berdasarkan prestasi, dan kesejahteraan). Hal ini karena adanya transparansi dan akuntabilitas di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dan pengelolaan keuangan. Disamping itu, semakin banyak SDM dengan kualifikasi dan kompetensi tinggi. Pada bulan Desember 2024 Universitas Sriwijaya memiliki memiliki 1.968 dosen yang terdiri dari 1.304 dosen PNS, 158 dosen PPPK, 33 dosen tetap non-PNS, 81 Dosen Tidak Tetap, 167 Dosen Khusus, 179 Dosen Luar Biasa, dan 46 Dosen Praktisi. Dosen (selain yang berstatus Praktisi) yang berkualifikasi S3 adalah 32,13% (560 dosen), dosen berkualifikasi S2 sejumlah 56,34% (982 dosen), dosen berkualifikasi Spesialis 1 adalah 5,91% (103 dosen), dosen dengan kualifikasi Spesialis 2 adalah 5,57% (97 dosen), dan dosen berkualifikasi S1 adalah 0,06%

(1 dosen). Jumlah dosen PNS berpendidikan S3 sebesar 37,7% (492 orang), berpendidikan S2 sebesar 58,4% (762 dosen), berpendidikan Spesialis 2 sebesar 0,6% (8 dosen), Spesialis 1 sebanyak 3,1% (41 dosen) dan 0,01% (1 dosen) berpendidikan S1. Sedangkan, untuk jumlah dosen PPPK sebanyak 158 yang berkualifikasi S3 sebanyak 2,5% (4 dosen), berkualifikasi S2 sebanyak 94,9% (150 dosen), dan berpendidikan Spesialis 1 sebanyak 3,5% (4 orang). Dosen tetap non-PNS berjumlah 33 dosen, dengan kualifikasi berpendidikan S3 adalah 3% (1 dosen), berpendidikan S2 adalah 69,7% (23 dosen), berpendidikan Spesialis 1 adalah 24,2% (8 orang), dan berpendidikan Spesialis 2 sebanyak 3,03% (1 dosen). Direkrutnya dosen tetap dan dosen tidak tetap non-PNS serta dosen khusus ini dikarenakan pada beberapa fakultas dan jurusan/program studi terjadi kekurangan tenaga pengajar.

Jumlah tenaga kependidikan Unsri sepanjang tahun 2024 adalah 1.099 pegawai terdiri dari: tenaga PNS sebanyak 316 pegawai, PPPK sebanyak 36 pegawai dan tenaga BLU non-PNS sebanyak 579 pegawai serta tenaga kontrak sebanyak 168 pegawai. Tenaga kependidikan tersebut merupakan tenaga administrasi, laboran, arsiparis, analis anggaran, analis pengelola keuangan APBN, analis kepegawaian, pranata komputer, dan teknisi yang tersebar di Kantor Pusat Administrasi, Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Unsri.

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki BLU Universitas Sriwijaya saat ini cukup memadai untuk melakukan pelayanan; meliputi layanan akademik, administrasi keuangan dan umum, administrasi kemahasiswaan, pengembangan dan kerjasama. Namun demikian, kualitas dan kuantitas sarana dan prasana yang ada masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusunan Laporan Kinerja tahun 2024 merupakan ikhtiar untuk mencapai kinerja BLU yang semakin baik dengan mempertimbangkan kondisi yang ada saat ini. Semua langkah yang dilakukan relevan/sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Unsri.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Untuk mewujudkan suatu unit organisasi yang berakuntabilitas kinerja baik, setiap unit organisasi perlu menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Salah satu komponen SAKIP adalah pelaporan kinerja. Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan akuntabilitas unit organisasi kepada pihak yang memberikan amanah. Oleh karena itu, laporan kinerja merupakan perwujudan salah satu kewajiban untuk menjawab apa yang sudah diamanatkan kepada publik. Dengan demikian, Universitas Sriwijaya sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri juga berkewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2024.

Universitas Sriwijaya (Unsri) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri terbesar di provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) berdiri pada tanggal 3 November 1960. Universitas Sriwijaya telah mendapatkan pengesahan sebagai Badan Layanan Umum dan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sejak tahun 2010. Landasan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Sriwijaya adalah Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 190/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Kementerian Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Universitas Sriwijaya memiliki 2 kampus yaitu Kampus Palembang dan Kampus Inderalaya, Ogan Ilir dengan luas lahan 712 Ha, kurang lebih berjarak 32 km dari Kampus Bukit Besar Palembang. Perkuliahan program S1 reguler dilaksanakan di Kampus Inderalaya, sedangkan perkuliahan program Diploma 3, program Sarjana (S1), dan program Magister/Doktoral (S2/S3) dilaksanakan di Kampus Bukit Besar dan Kampus Padang Selasa Palembang. Sementara itu, pendidikan profesi Fakultas Kedokteran dilaksanakan di Kampus Madang, dan PGSD dilaksanakan di Kampus Km. 5, Palembang.

Universitas Sriwijaya memiliki 10 fakultas, yakni Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Komputer, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2024 Universitas Sriwijaya menyelenggarakan pendidikan jenjang Diploma 3 (D3), sarjana (S1), dan pascasarjana (S2/spesialis 1 dan S3/spesialis 2). Selain itu, Universitas Sriwijaya juga

menyelenggarakan program profesi. Jumlah program studi yang dimiliki oleh Universitas Sriwijaya adalah 123 program studi, terdiri dari 5 program Diploma (S0), 56 program Sarjana (S1), 29 program S2, 13 program S3, 12 program Spesialis 1, 2 program Spesialis 2, dan 6 program studi profesi.

Dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Sriwijaya didukung oleh dua lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) yang membawahi beberapa pusat penelitian, dan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP). Universitas Sriwijaya juga memiliki unit pelaksana teknis (UPT), yaitu UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, UPT Laboratorium Terpadu, UPT Pengembangan Karakter dan Karir Mahasiswa, UPT Kerjasama dan Layanan Internasional dan Pusat Penyelenggaraan Mata Kuliah Kepribadian (PP-MPK) serta Klinik Kesehatan.

Pada tahun akademik 2023/2024, penerimaan mahasiswa baru jenjang S1 dilaksanakan melalui tiga jalur penerimaan, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri/SNMPTN, SBMPTN, dan jalur mandiri yaitu Ujian Saringan Masuk Universitas Sriwijaya (USM) yang dilaksanakan bersama-sama dengan beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Palembang (USMB). Sementara itu, untuk jenjang Diploma, pendidikan profesi (PPAk), dan pascasarjana, penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui ujian mandiri yaitu Ujian Saringan Masuk (USM) Universitas Sriwijaya.

Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban Rektor Universitas Sriwijaya atas pelaksanaan program/ kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2024 Universitas Sriwijaya.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 80);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1452).
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

1.3 Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya, tugas pokok Universitas Sriwijaya adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Universitas Sriwijaya mempunyai fungsi:

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- 2) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
- 5) Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

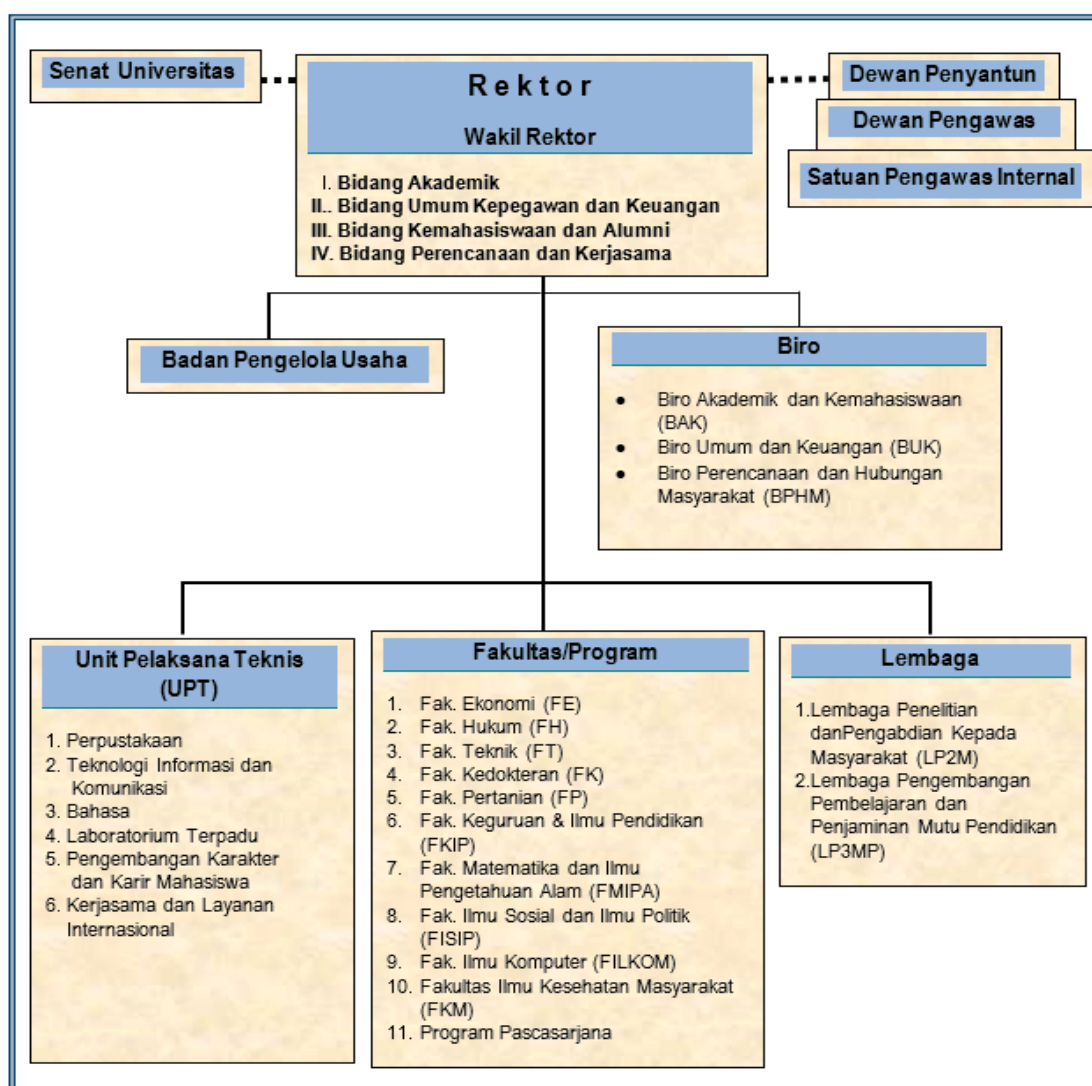
1.3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Universitas Sriwijaya ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya. Organ Universitas Sriwijaya terdiri atas:

- 1) Senat;
- 2) Rektor;
- 3) Satuan Pengawas Internal;
- 4) Dewan Pertimbangan dan Penyantun;

Rektor merupakan organ pengelola yang terdiri dari: 1). Rektor dan Wakil Rektor; 2). Biro; 3). Fakultas dan Pascasarjana; 4). Lembaga; dan 5). Unit Pelaksana Teknis.

Bagan struktur organisasi Universitas Sriwijaya digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sriwijaya

Saat ini pimpinan Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si sebagai Rektor;
- 2) Prof. Dr. Ir. H. Rujito Agus Suwignyo, M.Agr sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik;
- 3) Dr. Drs. Tertiarto Wahyudi, MAFIS sebagai Plt. Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian, dan Keuangan;
- 4) Prof. Dr. dr. Radiyah Umi Partan, SpPD-KR, M.Kes sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;
- 5) Prof. Dr. Ir. H. Joni Arliansyah, MT sebagai Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama.

Di tahun 2024 sebagai Satuan Kerja yang masih menggunakan status sebagai Badan Layanan Umum, Universitas Sriwijaya juga memiliki Dewan Pengawas yang terdiri lima orang Dewan Pengawas dengan susunan sebagai berikut:

- 1) Fiona Handayani, M.B.A. (Unsur Kemendikbudristek, Ketua);
- 2) Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed. (Unsur Kemendikbudristek, sebagai anggota);
- 3) Sudarso, M.M. (Unsur Tenaga Ahli, sebagai anggota);
- 4) Sugeng Apriyanto (Unsur Kemenkeu, sebagai anggota);
- 5) Kiki Verico. (Unsur Kemenkeu, sebagai anggota);
- 6) Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M. (Sekretaris Dewan Pengawas).

1.4 Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1.4.1 Isu-isu Strategis

Adapun Isu-isu Strategis dalam proses penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut :

1. Transformasi Tata Kelola Universitas Sriwijaya sebagai PTN Badan Hukum
2. Kualitas SDM Universitas Sriwijaya
3. Kualitas Sarana dan Prasarana serta Laboratorium
4. Internasionalisasi
5. Kesejahteraan
6. Diversifikasi dan Intensifikasi sumber-sumber Pendapatan

1.4.2 Peran Strategis

Berdasarkan Renstra dan isu-isu strategis yang dimunculkan, beberapa peran strategis yang dilakukan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Berperan serta dalam perbaikan manajemen tata kelola Universitas
2. Berperan serta dalam peningkatan kualitas SDM

3. Berperan serta dalam peningkatan kualitas sarana dan prasarana serta laboratorium
4. Berperan serta dalam peningkatan reputasi dalam dunia internasional
5. Berperan serta dalam peningkatan sumber-sumber pendapatan
6. Berperan serta dalam peningkatan kesejahteraan dosen, karyawan dan mahasiswa Universitas Sriwijaya
7. Berperan penting dalam membangun koordinasi dan kolaborasi untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas
8. Mengidentifikasi peserta didik yang berkualitas
9. Memperluas akses Pendidikan yang berkualitas dengan menyajikan berbagai platform dalam melayani kegiatan pendidikan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Pengembangan Universitas Sriwijaya

Dokumen Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2023-2027 dan Rencana Peralihan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) Tahun 2023-2024, serta Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Tahun 2023-2042 merupakan pedoman utama UNSRI dalam melakukan transformasi menuju universitas berkelas dunia (*world class university*). UNSRI telah menetapkan peta strategis untuk mencapai visi menjadi universitas berkelas dunia. Peta strategis tersebut terbagi ke dalam empat tahapan utama yang akan dilaksanakan secara bertahap:

1. 2023–2027: Rekognisi Internasional di Kawasan ASEAN

Pada tahap pertama, UNSRI berfokus pada membangun rekognisi internasional di kawasan ASEAN. Upaya ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas akademik, memperluas kolaborasi dengan institusi di ASEAN, dan memperkuat reputasi di kawasan.

2. 2028–2032: Rekognisi Internasional di Kawasan Asia

Selanjutnya, UNSRI akan memperluas pengaruhnya di kawasan Asia. Strategi ini melibatkan peningkatan publikasi riset di jurnal bereputasi Asia, menjalin kemitraan dengan universitas ternama di Asia, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik tingkat Asia.

3. 2033–2037: Rekognisi Internasional di Dunia

Pada tahap ini, UNSRI menargetkan pengakuan global dengan masuk dalam peringkat universitas internasional. Pengembangan inovasi, perluasan jejaring global, serta kontribusi signifikan di bidang penelitian menjadi prioritas utama.

4. 2038–2042: Menjadi *World Class University*

Sebagai tahap akhir, UNSRI bercita-cita mencapai status sebagai universitas berkelas dunia. Fokusnya adalah menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan inovasi yang diakui secara global dengan reputasi internasional yang kokoh.



Gambar 2.1 Peta strategis UNSRI sebagai Universitas Berkelas Dunia

Sumber: Dokumen RPJP PTNBH UNSRI, 2023

Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, telah dirancang berbagai program yang perlu dicapai. Saat ini, UNSRI berada pada tahap peletakan dasar-dasar pengembangan di masa transisi dan rekonsolidasi sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), khususnya setelah ditetapkannya UNSRI sebagai PTN-BH melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2024. Pada masa kepemimpinan Rektor UNSRI periode 2023–2027, telah dirumuskan program-program-program, yang terdiri atas periode *quick actions* (2023–2024), *improvement actions* (2025–2026), dan *acceleration actions* (2027).

2.1.1 Visi

Visi UNSRI telah ditetapkan sebagai berikut: “Menjadi universitas terkemuka, mandiri, unggul, kreatif, inovatif dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dan bereputasi global”.

2.1.2 Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi UNSRI adalah:

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi, ilmu pengetahuan, teknologi yang mandiri, unggul, kreatif, inovatif dan bereputasi global;
2. menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, relevan, dan global untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat;
3. mengembangkan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa untuk menjadi insan yang mandiri, unggul, kreatif, inovatif yang beretika dan berakhlak mulia; dan
4. menyelenggarakan kerja sama dengan mitra yang relevan dan bereputasi global.



Gambar 2.2. Misi UNSRI dalam Diagram

2.1.3 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi, dan misi, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa rumusan tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
3. Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
5. Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

Kebijakan, strategi dan program pengembangan Universitas Sriwijaya secara umum terkait dengan kebijakan dan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta terkait dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Sriwijaya seperti yang tercantum di Statuta Universitas Sriwijaya. Keterkaitan tujuan Universitas Sriwijaya dengan tujuan strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Keterkaitan Tujuan Universitas Sriwijaya dengan Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tujuan Kemendikbud	Tujuan Universitas Sriwijaya
Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	
Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter	Menciptakan atmosfer akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi.
Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif.
	Mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan peran serta UNSRI dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan secara berkelanjutan.
	Menjalin kerja sama dengan mitra kerja, baik regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel dalam rangka reformasi birokrasi.

2.1.4 Sasaran Strategis

Terdapat 6 (enam) isu strategis yang menjadi fokus sasaran strategis dan program kerja Rektor UNSRI tahun 2023-2027, antara lain:

1. Mewujudkan *good university governance*;
2. Kualitas SDM;
3. Kualitas sarana, prasarana, dan laboratorium;
4. Internasionalisasi;

5. Diversifikasi dan intensifikasi sumber pendapatan, dan
6. Kesejahteraan

Selanjutnya, secara rinci keenam isu strategis tersebut diimplementasikan melalui program sebagai berikut:

Mewujudkan *good university governance*

Kualitas tata kelola universitas yang baik berpedoman kepada *transparency, accountability, responsibility, independence, dan fairness* (TARIF).

 Quick actions
(2023-2024)

 Improvement
actions (2025-2026)

 Acceleration
actions (2027)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan peraturan organisasi yang mengatur tata kelola akademik dan non-akademik (transformasi PTNBLU menjadi PTNBH yang didukung oleh tim transisi yang kompeten) 2. Penguatan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan evaluasi anggaran berbasis IT 3. Penguatan Unit Pengelola Risiko, pembuatan pedoman dan implementasi manajemen risiko pada masing-masing unit kerja. 4. Penguatan sinergitas tugas dan fungsi antar satuan kerja 5. <i>Professional hire</i> dalam pengelolaan unit-unit bisnis Universitas Sriwijaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan peraturan organisasi yang mengatur tata kelola akademik dan non-akademik (transformasi PTNBLU menjadi PTNBH yang didukung oleh tim transisi yang kompeten) 2. Optimalisasi mekanisme transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan evaluasi anggaran berbasis IT 3. Optimalisasi Unit Pengelola Risiko, pembuatan pedoman dan implementasi manajemen risiko pada masing-masing unit kerja. 4. Optimalisasi sinergitas tugas dan fungsi antar satuan kerja 5. Penguatan <i>Professional hire</i> dalam pengelolaan unit-unit bisnis Universitas Sriwijaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan peraturan organisasi yang mengatur tata kelola akademik dan non-akademik (transformasi PTNBLU menjadi PTNBH yang didukung oleh tim transisi yang kompeten) 2. Optimalisasi mekanisme transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan independensi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan evaluasi anggaran berbasis IT 3. Optimalisasi Unit Pengelola Risiko, pembuatan pedoman dan implementasi manajemen risiko pada masing-masing unit kerja. 4. Optimalisasi sinergitas tugas dan fungsi antar satuan kerja 5. Penguatan <i>Professional hire</i> dalam pengelolaan unit-unit bisnis Universitas Sriwijaya
--	---	---

Kualitas SDM

Meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi doktor dan memiliki jenjang jabatan Guru Besar, serta tenaga kependidikan yang kompeten sesuai dengan standar PTN-BH.

Quick actions (2023-2024)	Improvement actions (2025-2026)	Acceleration actions (2027)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Akselerasi kenaikan jenjang jabatan akademik. 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan. 3. Program sertifikasi kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan. 4. Pembentukan <i>Universitas Sriwijaya Leadership and Talent Center</i>, menghasilkan kepemimpinan dan <i>supporting system</i> pengelolaan unit kerja yang unggul. 5. Inisiasi program <i>Universitas Sriwijaya Talent Scout Program</i>. 6. Penguatan sistem karir dan remunerasi berbasis kinerja 7. Pengembangan program pelatihan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang terintegrasi dan berkala untuk membangun komitmen dan kapasitas SDM Unsri yang unggul dan berkualitas. 8. Pengembangan Sistem Manajemen Talenta Berbasis <i>Merit System</i>. 9. Pengembangan program peningkatan kemampuan dalam mendukung publikasi yang direkognisi secara global dan berdampak bagi masyarakat. 10. Pengembangan program <i>Adjunct Professor</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akselerasi kenaikan jenjang jabatan akademik. 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan. 3. Penguatan program sertifikasi kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan. 4. Pengembangan <i>Universitas Sriwijaya Leadership and Talent Center</i> dalam menghasilkan kepemimpinan dan <i>supporting system</i> pengelolaan unit kerja yang unggul. 5. Pengembangan <i>Universitas Sriwijaya Talent Scout Program</i>. 6. Penguatan sistem karir dan remunerasi berbasis kinerja. 7. Penguatan program pelatihan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang terintegrasi dan berkala untuk membangun komitmen dan kapasitas SDM Unsri yang unggul dan berkualitas. 8. Penguatan Sistem Manajemen Talenta Berbasis <i>Merit System</i>. 9. Penguatan program peningkatan kemampuan dalam mendukung publikasi yang direkognisi secara global dan berdampak bagi masyarakat. 10. Penguatan program <i>Adjunct Professor</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akselerasi kenaikan jenjang jabatan akademik. 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan. 3. Optimalisasi program sertifikasi kompetensi bagi Dosen dan tenaga kependidikan. 4. Optimalisasi keberadaan <i>Universitas Sriwijaya Leadership and Talent Center</i> dalam menghasilkan kepemimpinan dan <i>supporting system</i> pengelolaan unit kerja yang unggul. 5. Optimalisasi <i>Universitas Sriwijaya Talent Scout Program</i>. 6. Pengembangan sistem karir dan remunerasi berbasis kinerja. 7. Optimalisasi program pelatihan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang terintegrasi dan berkala untuk membangun komitmen dan kapasitas SDM Unsri yang unggul dan berkualitas. 8. Optimalisasi Sistem Manajemen Talenta Berbasis <i>Merit System</i>. 9. Optimalisasi program peningkatan kemampuan dalam mendukung publikasi yang direkognisi secara global dan berdampak bagi masyarakat. 10. Pengembangan program <i>Adjunct Professor</i> 11. Optimalisasi program <i>Adjunct Professor</i>

Meningkatkan Kualitas Sarana, Prasarana, dan Laboratorium

Mewujudkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan tridarma yang berkualitas serta mengintegrasikan sistem informasi yang berkualitas dalam proses pembelajaran, administrasi akademik, perencanaan, keuangan, dan kepegawaian.

Quick actions (2023-2024)	Improvement actions (2025-2026)	Acceleration actions (2027)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan anggaran yang bersumber dari internal dan eksternal untuk mendukung peningkatan kualitas sarana, prasarana, dan laboratorium 2. Ruang khusus disabilitas 3. Ruang khusus Ibu dan Anak 4. <i>Unsri Day Care</i>, penyediaan fasilitas kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam menitipkan anak untuk mendukung pelaksanaan kerja yang produktif 5. Integrasi Sistem Informasi di Universitas Sriwijaya 6. Penguatan peran laboratorium untuk penguatan keilmuan 7. Penataan <i>green campus</i> Universitas Sriwijaya 8. Penataan sarana dan prasarana penunjang kampus WCU 9. Optimalisasi infrastruktur untuk mendukung internasionalisasi dan PTN-BH 10. Optimalisasi penggunaan aset untuk kepentingan tridarma dan <i>income generating</i> 11. Akreditasi dan sertifikasi laboratorium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi anggaran yang bersumber dari internal dan eksternal untuk mendukung peningkatan kualitas sarana, prasarana, dan laboratorium 2. Penambahan fasilitas bagi disabilitas 3. Pengembangan fasilitas ruang ibu dan anak 4. Pengembangan <i>Unsri Day Care</i>, penyediaan fasilitas kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam menitipkan anak untuk mendukung pelaksanaan kerja yang produktif 5. Pengembangan integrasi Sistem Informasi di Universitas Sriwijaya 6. Optimalisasi peran laboratorium untuk penguatan keilmuan 7. Pengembangan <i>green campus</i> Universitas Sriwijaya 8. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang kampus WCU 9. Optimalisasi infrastruktur untuk mendukung internasionalisasi dan PTN-BH 10. Optimalisasi penggunaan aset untuk kepentingan tridarma dan <i>income generating</i> 11. Peningkatan kuantitas dan kualitas akreditasi dan sertifikasi laboratorium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi anggaran yang bersumber dari internal dan eksternal untuk mendukung peningkatan kualitas sarana, prasarana, dan laboratorium 2. Penambahan fasilitas bagi disabilitas 3. Pengembangan fasilitas ruang ibu dan anak 4. Pengembangan <i>Unsri Day Care</i>, penyediaan fasilitas kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam menitipkan anak untuk mendukung pelaksanaan kerja yang produktif 5. Optimalisasi pemanfaatan integrasi Sistem Informasi di Universitas Sriwijaya 6. Optimalisasi laboratorium untuk penguatan keilmuan 7. Pengembangan <i>green campus</i> Universitas Sriwijaya 8. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang kampus WCU 9. Optimalisasi infrastruktur untuk mendukung internasionalisasi dan PTN-BH 10. Optimalisasi penggunaan aset untuk kepentingan tridarma dan <i>income generating</i> 11. Peningkatan kuantitas dan kualitas akreditasi dan sertifikasi laboratorium




Internasionalisasi

Melaksanakan tridarma yang unggul, kreatif, dan inovatif serta relevan dan bereputasi global yang didukung dengan proses pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Internasionalisasi: Pendidikan yang Berkualitas dan *strong academic process*

 Quick actions (2023-2024)	 Improvement actions (2025-2026)	 Acceleration actions (2027)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses belajar mengajar yang berkualitas (tepat waktu dan <i>qualified</i>) 2. Pengembangan <i>kuliah hybrid</i>: kombinasi daring dan luring berbasis teknologi 3. Restrukturisasi kurikulum matakuliah pengembangan kepribadian dalam pengembangan karakter mahasiswa yang Pancasila 4. Pengembangan program MBKM (magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, pertukaran pelajar bagi mahasiswa) yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen 5. Pengembangan MBKM Mandiri beserta peningkatan anggaran MBKM, sistem informasi MBKM, dan MBKM internasional 6. Pengembangan kerjasama konsorsium pendidikan dengan lembaga DN dan LN 7. Peningkatan jumlah mahasiswa asing melalui skema mandiri dan <i>Unsri Scholarship Program (full and partial scholarship)</i> 8. Pengembangan <i>short course international inbound student</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan proses belajar mengajar yang berkualitas (tepat waktu dan <i>qualified</i>) 2. Penguatan kuliah hybrid: kombinasi daring dan luring berbasis teknologi 3. Penguatan kurikulum matakuliah pengembangan kepribadian dalam pengembangan karakter mahasiswa yang Pancasila 4. Penguatan program MBKM (magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, pertukaran pelajar bagi mahasiswa) yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen 5. Penguatan MBKM Mandiri beserta peningkatan anggaran MBKM, sistem informasi MBKM, dan MBKM internasional 6. Penguatan kerjasama konsorsium pendidikan dengan lembaga DN dan LN 7. Peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa asing melalui skema mandiri dan <i>Unsri Scholarship Program (full and partial scholarship)</i> 8. Pengembangan <i>short course international inbound student</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan proses belajar mengajar yang berkualitas (tepat waktu dan <i>qualified</i>) 2. Penguatan kuliah hybrid: kombinasi daring dan luring berbasis teknologi 3. Penguatan kurikulum matakuliah pengembangan kepribadian dalam pengembangan karakter mahasiswa yang Pancasila 4. Optimalisasi program MBKM (magang, proyek desa, mengajar, riset, berwirausaha, pertukaran pelajar bagi mahasiswa) yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian dosen 5. Penguatan MBKM Mandiri beserta peningkatan anggaran MBKM, sistem informasi MBKM, dan MBKM internasional 6. Penguatan kerjasama konsorsium pendidikan dengan lembaga DN dan LN 7. Peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa asing melalui skema mandiri dan <i>Unsri Scholarship Program (full and partial scholarship)</i> 8. Pengembangan <i>short course international inbound student</i>

Internasionalisasi; Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

 Quick actions (2023-2024)	 Improvement actions (2025-2026)	 Acceleration actions (2027)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan anggaran penelitian/inovasi 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas riset kolaborasi dosen dan mahasiswa dengan lembaga nasional dan internasional 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan lembaga nasional dan internasional 4. Penguatan pemanfaatan riset dan inovasi untuk pengayaan akademik berbasis penelitian dan pengabdian 5. Penguatan dampak ekonomi, sosial, dan ekologi masyarakat dengan <i>outcome</i> yang terukur. 6. Peningkatan jumlah paten, <i>prototype</i>, dan karya kreatif serta penerapannya melalui kerjasama dengan pemerintah, industri dan UMKM dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. 7. Pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna pada masyarakat dengan melakukan berbagai kemitraan, baik nasional maupun internasional. 8. Klusterisasi pusat penelitian dan laboratorium di Unsri bertaraf internasional dalam mendukung program riset, inovasi, pengabdian, dan dampak sosial bagi masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan anggaran penelitian/inovasi 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas riset kolaborasi dosen dan mahasiswa dengan lembaga nasional dan internasional 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan lembaga nasional dan internasional 4. Penguatan pemanfaatan riset dan inovasi untuk pengayaan akademik berbasis penelitian dan pengabdian 5. Penguatan dampak ekonomi, sosial, dan ekologi masyarakat dengan <i>outcome</i> yang terukur. 6. Peningkatan jumlah paten, <i>prototype</i>, dan karya kreatif serta penerapannya melalui kerjasama dengan pemerintah, industri dan UMKM dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. 7. Pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna pada masyarakat dengan melakukan berbagai kemitraan, baik nasional maupun internasional. 8. Klusterisasi pusat penelitian dan laboratorium di Unsri bertaraf internasional dalam mendukung program riset, inovasi, pengabdian, dan dampak sosial bagi masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan anggaran penelitian/inovasi 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas riset kolaborasi dosen dan mahasiswa dengan lembaga nasional dan internasional 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan lembaga nasional dan internasional 4. Penguatan pemanfaatan riset dan inovasi untuk pengayaan akademik berbasis penelitian dan pengabdian 5. Penguatan dampak ekonomi, sosial, dan ekologi masyarakat dengan <i>outcome</i> yang terukur. 6. Peningkatan jumlah paten, <i>prototype</i>, dan karya kreatif serta penerapannya melalui kerjasama dengan pemerintah, industri dan UMKM dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. 7. Pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna pada masyarakat dengan melakukan berbagai kemitraan, baik nasional maupun internasional. 8. Klusterisasi pusat penelitian dan laboratorium di Unsri bertaraf internasional dalam mendukung program riset, inovasi, pengabdian, dan dampak sosial bagi masyarakat.

Diversifikasi dan Intensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan

 Quick actions (2023-2024)	 Improvement actions (2025-2026)	 Acceleration actions (2027)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi peran BPU (Badan Pengelola Usaha) dalam pemanfaatan aset Universitas Sriwijaya. 2. Pendayagunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana untuk peningkatan pendapatan Universitas Sriwijaya sebagai PTNBH 3. Kemitraan dengan DUDI (diversifikasi dan intensifikasi pendapatan multisumber). 4. Membumikan hasil riset dan pengabdian yang berpotensi untuk dihilirkan dan dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan (lisensi, <i>franchise</i>, dan <i>start up</i>). 5. Optimalisasi laboratorium untuk <i>income generating</i>. 6. Penguatan peran alumni (<i>Alumni giving back program</i>). 7. Pembentukan unit bisnis Universitas Sriwijaya yang profesional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi peran BPU (Badan Pengelola Usaha) dalam pemanfaatan aset dan unit bisnis lainnya di Universitas Sriwijaya. 2. Pendayagunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana untuk peningkatan pendapatan Universitas Sriwijaya sebagai PTNBH. 3. Penguatan kemitraan dengan DUDI (diversifikasi dan intensifikasi pendapatan multisumber). 4. Membumikan hasil riset dan pengabdian yang berpotensi untuk dihilirkan dan dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan (lisensi, <i>franchise</i>, dan <i>start up</i>). 5. Optimalisasi laboratorium untuk <i>income generating</i>. 6. Penguatan peran alumni (<i>Alumni giving back program</i>) 7. Penguatan unit bisnis Universitas Sriwijaya yang profesional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi peran BPU (Badan Pengelola Usaha) dalam pemanfaatan aset dan unit bisnis lainnya Universitas Sriwijaya. 2. Optimalisasi sarana dan prasarana untuk peningkatan pendapatan Universitas Sriwijaya sebagai PTNBH. 3. Optimalisasi kemitraan dengan DUDI (diversifikasi dan intensifikasi pendapatan multisumber). 4. Membumikan hasil riset dan pengabdian yang berpotensi untuk dihilirkan dan dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan (lisensi, <i>franchise</i>, dan <i>start up</i>). 5. Optimalisasi laboratorium untuk <i>income generating</i>. 6. Optimalisasi peran alumni (<i>Alumni giving back program</i>) 7. Optimalisasi unit bisnis Universitas Sriwijaya yang profesional.

Kesejahteraan

Dosen dan Tenaga Kependidikan

 Quick actions (2023-2024)	 Improvement actions (2025-2026)	 Acceleration actions (2027)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan fasilitas layanan advokasi hukum, pencegahan kekerasan seksual, kesehatan, <i>Universitas Sriwijaya Healing Center</i>, dan layanan fasilitas difabel mahasiswa). 2. Memfasilitasi kegiatan MBKM, baik program <i>flagship</i> Kementerian maupun MBKM Mandiri Universitas Sriwijaya 3. Penguatan layanan atas kebutuhan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di Universitas Sriwijaya, baik intra maupun ekstra-kurikuler. 4. Modernisasi organisasi mahasiswa dan <i>exchange</i> program, khususnya kegiatan internasional 5. Penguatan bantuan dana kegiatan mahasiswa (pengelolaan mandiri dan terpadu), insentif mahasiswa berprestasi, perluasan akses beasiswa, manajemen pelayanan <i>student center</i>, dan inkubator wirausaha mahasiswa 6. Pembangunan <i>talent-pool</i> mahasiswa sebagai sarana penguatan karakter, jiwa nasionalisme, kepemimpinan, kewirausahaan, dan <i>soft skills</i> gen-Z 7. Penguatan fasilitas olahraga dan seni mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan program fasilitas layanan advokasi hukum, pencegahan kekerasan seksual, kesehatan, <i>Universitas Sriwijaya Healing Center</i>, dan layanan fasilitas difabel mahasiswa). 2. Pengembangan programi kegiatan MBKM, baik program <i>flagship</i> Kementerian maupun MBKM Mandiri Universitas Sriwijaya 3. Penguatan layanan atas kebutuhan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di Universitas Sriwijaya, baik intra maupun ekstra-kurikuler 4. Pengembangan modernisasi organisasi mahasiswa dan <i>exchange program</i>, khususnya kegiatan internasional 5. Penguatan bantuan dana kegiatan mahasiswa (pengelolaan mandiri dan terpadu), insentif mahasiswa berprestasi, perluasan akses beasiswa, manajemen pelayanan <i>student center</i>, dan inkubator wirausaha mahasiswa. 6. Penguatan <i>talent-pool</i> mahasiswa sebagai sarana penguatan karakter, jiwa nasionalisme, kepemimpinan, kewirausahaan, dan <i>soft skills</i> gen-Z 7. Penguatan fasilitas olahraga dan seni mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan program fasilitas layanan advokasi hukum, pencegahan kekerasan seksual, kesehatan, <i>Universitas Sriwijaya Healing Center</i>, dan layanan fasilitas difabel mahasiswa). 2. Optimalisasi programi kegiatan MBKM, baik program <i>flagship</i> Kementerian maupun MBKM Mandiri Universitas Sriwijaya 3. Optimalisasi layanan atas kebutuhan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di Universitas Sriwijaya, baik intra maupun ekstra-kurikuler 4. Penguatan modernisasi organisasi mahasiswa dan <i>exchange program</i>, khususnya kegiatan internasional 5. Optimalisasi bantuan dana kegiatan mahasiswa (pengelolaan mandiri dan terpadu), insentif mahasiswa berprestasi, perluasan akses beasiswa, manajemen pelayanan <i>student center</i>, dan inkubator wirausaha mahasiswa 6. Optimalisasi <i>talent-pool</i> mahasiswa sebagai sarana penguatan karakter, jiwa nasionalisme, kepemimpinan, kewirausahaan, dan <i>soft skills</i> gen-Z 7. Optimalisasi fasilitas olahraga dan seni mahasiswa

Kesejahteraan Mahasiswa

 Quick actions (2023-2024)	 Improvement actions (2025-2026)	 Acceleration actions (2027)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan anggaran kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara berkeadilan dan transparan (reformulasi sistem remunerasi Universitas Sriwijaya), termasuk menginisiasi jaminan kesehatan dan pensiun (bagi SDM tetap non-PNS) 2. Pengembangan program beasiswa pendidikan dari Universitas Sriwijaya bagi dosen dan tenaga kependidikan 3. Pengembangan program akselerasi pengurusan jabatan fungsional dan pangkat bagi dosen dan tenaga kependidikan 4. Memfasilitasi medical <i>check-up</i> bagi dosen dan tenaga kependidikan 5. Pengelolaan anggaran dan dukungan pendanaan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan program peningkatan anggaran kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara berkeadilan dan transparan (reformulasi sistem remunerasi Universitas Sriwijaya), termasuk menginisiasi jaminan kesehatan dan pensiun (bagi SDM tetap non-PNS) 2. Penguatan program beasiswa pendidikan dari Universitas Sriwijaya bagi dosen dan tenaga kependidikan 3. Penguatan program akselerasi pengurusan jabatan fungsional dan pangkat bagi dosen dan tenaga kependidikan 4. Pengembangan program dalam memfasilitasi medical <i>check-up</i> bagi dosen dan tenaga kependidikan 5. Penguatan dalam pengelolaan anggaran dan dukungan pendanaan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan program peningkatan anggaran kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara berkeadilan dan transparan (reformulasi sistem remunerasi Universitas Sriwijaya), termasuk menginisiasi jaminan kesehatan dan pensiun (bagi SDM tetap non-PNS) 2. Optimalisasi program beasiswa pendidikan dari Universitas Sriwijaya bagi dosen dan tenaga kependidikan 3. Pemantapan program akselerasi pengurusan jabatan fungsional dan pangkat bagi dosen dan tenaga kependidikan 4. Pengembangan program dalam memfasilitasi medical <i>check-up</i> bagi dosen dan tenaga kependidikan 5. Optimalisasi dalam pengelolaan anggaran dan dukungan pendanaan alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan.

Selanjutnya berbagai program tersebut kemudian diklusterisasi berdasarkan sasaran, tujuan, dan target yang akan dicapai yang dapat dilihat rinci pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Program, Tujuan, dan Target Tahun 2023-2027

Program	Tujuan	Target	Keterkaitan IKU	Keterkaitan SDGs
Sasaran 1	Tata kelola perguruan tinggi yang baik			
Hasil utama 1	Penguatan peraturan organisasi yang mengatur tata kelola akademik dan non-akademik (transformasi PTNBLU menjadi PTNBH yang didukung oleh tim transisi yang kompeten)	Terbitnya peraturan terkait	Program pendukung	Goal 10: Reduced inequalities; Goal 16: Peace, justice, and strong institution
Hasil utama 2	Tersedianya media untuk menyerap aspirasi dosen, tenaga kependidikan, pegawai, alumni, dan masyarakat (NYUKO bersama Rektor)	1 x / bulan	Program pendukung	Goal 10: Reduced inequalities; Goal 16: Peace, justice, and strong institution
Hasil utama 3	Unsri One Data	<i>Single sign-on</i> (SSO); sistem terintegrasi	Program pendukung	Goal 10: Reduced inequalities; Goal 16: Peace, justice, and strong institution
Hasil Utama 4	Terdapatnya struktur unit pemantau risiko, pemeringkatan universitas, dan implementasi SDGs	Sturuktur organisasi baru	Program pendukung	Goal 16: Peace, justice, and strong institution
Hasil Utama 5	Peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi UNGGUL dan internasional	51% terakreditasi A/Unggul dan 15% internasional	IKU 8	Goal 4: Quality education; Goal 16: Peace, justice, and strong institution
Sasaran 2	Peningkatan kualitas sumber daya manusia			
Hasil utama 1	Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang melanjutkan studi lebih lanjut.	60% dosen berpendidikan doktor	Program pendukung	Goal 4: Quality education
Hasil utama 2	Pendirian <i>Leadership and Followership Center</i> Universitas Sriwijaya, untuk menghasilkan sistem kepemimpinan dan pelaksana kerja yang unggul dalam pengelolaan unit.	Struktur organisasi baru	Program pendukung	Goal 4: Quality education
Hasil utama 3	Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi	35% dosen dan 10% tenaga kependidikan tersertifikasi	IKU 4	Goal 4: Quality education
Hasil utama 3	Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan yang terpadu dan berkala bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk membangun kapasitas	3x/ tahun; terdapat kalender pelatihan dan pengembangan SDM Unsri	Program pendukung	Goal 4: Quality education

Hasil utama	Memperkuat sistem karir dan remunerasi berbasis kinerja	Sistem remunerasi baru: pendapatan dosen dan tenaga kependidikan meningkat	Program pendukung	Goal 1: No poverty; Goal 10: Reduced inequalities
Sasaran 3	Meningkatkan Kualitas Sarana, Prasarana, dan Laboratorium			
Hasil utama 1	Mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perolehan pendapatan	Peningkatan pendapatan non-UKT hingga 20%	Pogram pendukung	Goal 4: Quality education
Hasil utama 2	Akreditasi dan sertifikasi laboratorium	10% dari jumlah laboratorium	Program pendukung	Goal 4: Quality education
Hasil utama 3	Penyediaan fasilitas disabilitas	Setiap fakultas memiliki fasilitas disabilitas	Program pendukung	Goal 10: Reduced inequalities
Hasil utama 4	Unsri Day Care	Fasilitas untuk dosen dan tenaga kependidikan	Program pendukung	Goal 5: Gender equality
Hasil utama 5	Menyediakan Ruang Khusus untuk Ibu dan Anak; isu <i>gender equality</i>	Fasilitas baru	Program pendukung	Goal 5: Gender equality
Hasil utama 6	Penataan Kampus Hijau Universitas Sriwijaya	4 pohon untuk peringkat UI Green Metric	Program pendukung	Goal 3: Good health and well-being; Goal 11: Sustainable cities and communities; Goal 13: Climate action
Sasaran 4	Internasionalisasi			
Hasil utama 1	Peningkatan jumlah mahasiswa internasional	Program studi yang telah terakreditasi internasional membuka kelas internasional/ bilingual	IKU 1; IKU 6; IKU 7	Goal 4: Quality education
Hasil utama 2	Meningkatkan jumlah kursus singkat untuk mahasiswa inbound internasional	Menyelenggarakan berbagai kursus singkat internasional	IKU 2; IKU 6	Goal 4: Quality education
Hasil utama 3	Meningkatkan peringkat Unsri pada QS-WUR, DIKTI, dan Webometrics	Pembentukan unit khusus	IKU 6	Goal 4: Quality education
Hasil utama 4	Meningkatkan jumlah inovasi, paten, prototipe, dan karya kreatif	Jumlah <i>output</i> dosen sebesar 0,7x dibandingkan jumlah dosen	IKU 5	Goal 4: Quality education
Hasil utama 4	Peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi	Jumlah output dosen sebesar 0,7x dibandingkan jumlah dosen	IKU 5	Goal 4: Quality education
Sasaran 5	Diversifikasi dan intensifikasi sumber-sumber pendapatan			
Hasil utama 1	Optimalisasi peran BPU	Terdapat beberapa unit bisnis profesional di UNSRI	Program pendukung	Goal 16: Peace, justice, and strong institution

Hasil utama 2	Kemitraan dengan sektor bisnis dan industri untuk diversifikasi dan intensifikasi aliran pendapatan	Terdapat beberapa unit bisnis profesional di UNSRI	IKU 6	Goal 16: Peace, justice, and strong institution
Hasil utama 3	Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi (pelatihan, pembinaan dan ujian)	Terdapat beberapa unit bisnis profesional di UNSRI	IKU 2	Goal 16: Peace, justice, and strong institution
Hasil utama 4	Mengkomersialkan hasil penelitian dan pelibatan masyarakat yang berpotensi untuk dimanfaatkan di hilir oleh pemangku kepentingan (perizinan, waralaba, dan startup)	Telah diatur mekanisme komersialisasi	IKU 5	Goal 16: Peace, justice, and strong institution
Hasil utama 5	Persiapan Komersialisasi Agro, Edu-Park, Fishing, Driving, dan Wisata Taman Firdaus	Terdapat beberapa unit bisnis profesional di UNSRI	Program pendukung	Goal 16: Peace, justice, and strong institution
Sasaran 6	Meningkatkan kesejahteraan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa			
Hasil utama 1	Meningkatkan anggaran untuk kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara adil dan transparan (merumuskan kembali sistem remunerasi Universitas Sriwijaya)	Kesejahteraan meningkat	Program pendukung	Goal 10: Reduced inequalities
Hasil utama 2	Meningkatkan fasilitasi layanan advokasi hukum, pencegahan kekerasan seksual, layanan kesehatan, Unsri Healing Center, dan fasilitas bagi mahasiswa penyandang disabilitas	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana	Program pendukung	Goal 10: Reduced inequalities
Hasil utama 3	Bantuan biaya kegiatan kemahasiswaan, insentif bagi mahasiswa berprestasi, perluasan kesempatan beasiswa, pengelolaan pusat layanan mahasiswa, dan inkubator kewirausahaan mahasiswa	IKU 1 tercapai lebih dari 60%, IKU 2 tercapai lebih dari 30%, dan IKU 7 tercapai lebih dari 40%.	IKU 1; IKU 2; IKU 7	Goal 10: Reduced inequalities
Hasil utama 4	Unsri talent pool untuk mahasiswa	IKU 1 tercapai lebih dari 60%, IKU 2 tercapai lebih dari 30%, dan IKU 7 tercapai lebih dari 40%.	IKU 1; IKU 2; IKU 7	

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Rektor Universitas Sriwijaya dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi merupakan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada. Selanjutnya, Rektor Universitas

Sriwijaya juga menetapkan Perjanjian Kinerja dengan para pimpinan fakultas, lembaga, dan biro di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Selain itu, Universitas Sriwijaya juga memiliki perjanjian kinerja dalam bentuk KPI (*key performance indicator*) antara Rektor Universitas Sriwijaya dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang merupakan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur terutama dari sisi pengelolaan keuangan.

Perjanjian Kinerja ini juga menjadi tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja BLU Universitas Sriwijaya pada tahun 2024, sebagaimana terlihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2024 dari Aspek Layanan

No (1)	Sasaran Kegiatan (2)		Indikator Kinerja Kegiatan (3)	Satuan (4)	Target (5)
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	60,00
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau Meraih Prestasi	%	30,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20,00
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia Industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry	%	20,00
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah Dosen	bobot	0,5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	bobot	0,6
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) atau pembelajaran	%	40,00

No (1)	Sasaran Kegiatan (2)		Indikator Kinerja Kegiatan (3)	Satuan (4)	Target (5)
			kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi		
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	%	5,00
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Predikat SAKIP	predikat	BB
		4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	82,00
		4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50,00

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2023 dari Aspek Keuangan

No (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Bobot (4)
A.	Aspek Keuangan		
	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	74	100%
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	409.000.000.000	100%
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	29.000.000.000	100%
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	103	100%
	5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Untuk mengukur kinerja BLU Universitas Sriwijaya tahun 2024, telah ditetapkan indikator kinerja sesuai dengan indikator kinerja utama pada Rencana Strategis Bisnis BLU Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024. Penetapan indikator kinerja sebagaimana pada Tabel 5 dan 6 pada Bab II adalah dalam rangka pencapaian tujuan BLU Universitas Sriwijaya. Secara umum dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja tersebut ditetapkan dalam rangka peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dan mewujudkan sistem manajemen yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel. Peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi dijabarkan dalam lima tujuan, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni;
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi unggul, tepat guna melalui penelitian yang inovatif;
3. Meningkatkan peran serta Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
4. Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi;
5. Menjalin kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni. Pada gilirannya kesemuanya mengacu kepada peningkatan mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Sriwijaya.

Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Keuangan. Capaian Kinerja Universitas Sriwijaya berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Layanan

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Penjelasan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	60	63%	Jumlah yang mendapatkan pekerjaan 3.462 orang, jumlah yang mendapatkan studi 460 orang, jumlah yang menjadi wiraswasta 1.140 orang dari total responden 6.490 orang
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau Meraih Prestasi	%	30	39,46%	Jumlah yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebesar 9.209 orang dan yang meraih prestasi sebesar 608 orang
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	62,84%	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 11 orang, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 291 orang, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 444 orang dosen dari 1.657 orang dosen yang memiliki NIDN dan NIDK
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia Industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	22,38%	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri 582 orang dan dosen yang berasal dari kalangan praktisi sebesar 54 orang dari total seluruh dosen 1.657 yang memiliki NIDN dan NIDK
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah Dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,5	1,52	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah Dosen sebesar 738 judul dari total 1.657. orang dosen yang memiliki NIDN dan NIDK
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	0,6	0,89	Jumlah kerjasama yang dilaksanakan sebanyak 128 kerjasama dari 61 prodi
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40,00	45,13%	Jumlah Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran kelompok Berbasis Projek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi =

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Penjelasan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
							1.632 dari jumlah mata kuliah aktif sebanyak 3.559 matakuliah
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	%	5,00	22,95%	Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah = 14 dari 61 prodi diploma dan sarjana
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Predikat SAKIP	predikat	BB	A	Berdasarkan Hasil Reviu melalui aplikasi spasikita
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	nilai	82,00	90	Berdasarkan Hasil Reviu melalui aplikasi spasikita
		4.3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	50	100%	

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja Aspek Keuangan

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/ Hambatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A.	Aspek Keuangan						
	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	70	74	100%	76,73%	Pendapatan BLU Universitas Sriwijaya yang sudah disahkan sebesar Rp502.001.307.086,- sedangkan realisasi belanja operasional sebesar Rp654.234.258.428,- (data dari OM-SPAN)	
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	409.000.000.000	502.001.307.086	100%	122,74%	Pendapatan BLU yang disahkan sebesar Rp502.001.307.086,-	
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	26.000.000.000	82.574.106.059	100%	318%	Pendapatan merupakan akumulasi dari Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya, Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya, Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin dan Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	103	120	100%	120%	Modernisasi pengelolaan layanan diimplementasikan dengan mengintegrasikan sejumlah sistem informasi berbasis aplikasi yang mendukung proses pelayanan diantaranya sistem akademik (simak), sistem perencanaan (sirena), sistem remunerasi dosen dan karyawan (sirendokar), sistem keuangan (simkeu), sistem pelaporan output dan capaian kinerja (sipeckin), sistem inventarisasi BMN (sitari), sistem pengelolaan aset non inventaris (sianis), sistem manajemen publikasi (sie-pub), sistem, sistem pengelolaan pusat layanan penelitian (sim lppm), sistem bantuan dana (sibana), sistem penomoran (sinora),dll	
	5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,5	4	100%	114%	Ketepatan waktu penyampaian dan deviasi antara target pendapat dengan realisasi pendapatan per bulan tidak melebihi 5 %	

3.1.1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

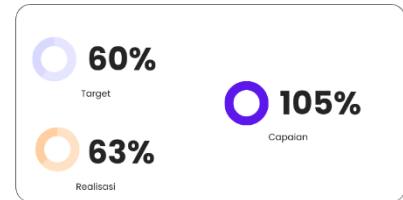
Standar kompetensi lulusan yang menjadi kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup **sikap, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan**. Untuk memenuhi standar tersebut, Universitas Sriwijaya melakukan berbagai kegiatan dan inovasi layanan demi meningkatkan kemampuan mahasiswa dari sisi pengetahuan dan keterampilan serta kesiapan para lulusan untuk memasuki dunia kerja dan dunia usaha.

Inovasi layanan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan adalah dengan menyesuaikan kurikulum akademik sesuai dengan kurikulum merdeka, lalu menyiapkan metode pengajaran dengan metode hybrid demi meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa sehingga siap dengan kebutuhan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan teknologi.

Dalam mempersiapkan para lulusan, Universitas Sriwijaya telah membuat satu unit layanan khusus yang disebut UPT. Pusat Pengembangan Karir yang berfungsi sebagai unit yang melakukan pelayanan kepada mahasiswa dalam rangka persiapan calon lulusan ke dalam dunia kerja atau dunia usaha. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain dengan melakukan kegiatan seminar para wirausaha untuk merangsang animo mahasiswa calon lulusan untuk mampu menjadi entrepreneur setelah lulus dari kampus. Selain itu, telah dilakukan juga expo yang melibatkan beberapa perusahaan terkemuka untuk mempertemukan lulusan Unsri dengan dunia kerja. Kegiatan-kegiatan tersebut juga menghasilkan laporan analisa terkait perkembangan dunia kerja dan dunia usaha serta kebutuhan pekerja seperti apa yang harus disiapkan oleh kampus.

Demi meningkatkan kualitas lulusan ini, Universitas Sriwijaya juga telah memberikan alokasi khusus untuk kegiatan-kegiatan yang akan mendukung proses peningkatan capaian kualitas lulusan yang siap bergabung pada dunia kerja dan dunia usaha.

3.1.1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



Dalam teknis perhitungan capaian IKU 1 cakupan dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi;
2. Program studi sarjana
3. Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu;
4. Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan;
5. Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah;
6. Kriteria utama masa tunggu adalah kurang dari 6 (enam) bulan yang akan berdampak pada pembobotan;
7. Kriteria utama penghasilan adalah lebih dari 1.2 x UMP yang akan berdampak pada pembobotan.

Kriteria pekerjaan yang ditetapkan pada kategori mahasiswa yang mendapatkan pekerjaan adalah:

5. Kriteria bekerja di perusahaan swasta adalah perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan seterusnya;
6. Kriteria bekerja di organisasi nirlaba adalah dalam negeri, luar negeri, multinasional mau non-multinasional;
7. Kriteria berkerja di institusi atau organisasi multilateral adalah Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri;
8. Kriteria lembaga pemerintah adalah terdaftar sebagai pegawai di lembaga pemerintah;
9. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah terdaftar sebaga pegawai di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Sedangkan kriteria lanjutan studi adalah sebagai berikut:

1. Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja;
2. Program studi sarjana atau sarjana terapan;
3. Program studi magister atau magister terapan;
4. Program doktor atau doktor terapan;
5. Perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti;
6. Perguruan tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemudian kriteria kewiraswastaan adalah sebagai berikut:

1. Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan;
2. Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik;
3. Tidak berlaku untuk perusahaan perorangan;
4. Berkerja sebagai konsultan, tenaga ahli independen, pekerjaan lepas yang didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusa, atau pekerja lepas lainnya.

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah lulusan yang masuk dalam ketiga kategori diatas dan memenuhi syarat pada masing-masing kategori dengan jumlah lulusan pada tahun perjanjian kinerja dihitung.

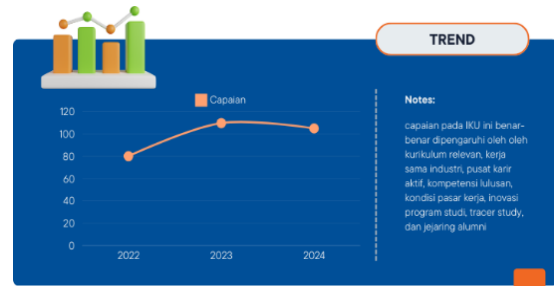
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2

Pada tahun 2024, pada IKU ini Universitas Sriwijaya memiliki target capaian sebesar 60% yang memenuhi kriteria dari jumlah lulusan di tahun 2023. Target tersebut masih sama dengan target di tahun 2023 namun telah diturunkan dari tahun 2022 sebesar 80%.

Hasil penelusuran terhadap alumni (*tracer study*) yang lulus pada tahun 2023, Universitas Sriwijaya meluluskan mahasiswa S1 atau D4/D3/D2 sebanyak 7.206 mahasiswa. Dari jumlah tersebut sebanyak 3.462 alumni terdata berhasil mendapatkan pekerjaan, 1.140 alumni terdata melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, dan 460 alumni terdata menjadi wiraswasta setelah lulus. Dari data diatas persentase capaian Universitas Sriwijaya terhadap IKU tersebut mencapai 63% dari target sebesar 60%.



Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, target Unsri pada IKU ini telah diturunkan sebesar 20%, namun lulusan Unsri pada tahun 2023 juga meningkat sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut menjadi faktor menurunnya capaian persentase target pada IKU ini.



Gambar 2. Perbandingan Capaian IKU 1

Dalam 3 tahun terakhir, angka partisipasi lulusan dalam mengisi laman tracer study tehitung sangat tinggi, sejak 2022 angka partisipasi tersebut selalu diatas 90% dari total jumlah lulusan. Bahkan di tahun 2024 angka partisipasi dalam tracer study mencapai 90.06% mendekati 100% dari total jumlah lulusan.

Beberapa pendekatan dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai angka tersebut sudah dilaksanakan maksimal. Kegiatan yang dilakukan diantaranya dengan melakukan

kegiatan expo dengan mengundang beberapa perusahaan terkemuka dimana di dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk mempertemukan antara pencari kerja yang merupakan lulusan Universitas Sriwijaya dengan beberapa perusahaan yang membutuhkan fresh graduate yang siap bekerja.

Selain itu, kegiatan berupa seminar-seminar kegiatan wirausaha kepada lulusan dan pendampingan kegiatan wirausaha kepada mahasiswa aktif yang akan lulus juga telah dilakukan maksimal. Bahkan kegiatan bantuan modal kegiatan wirausaha juga telah dilakukan selama mahasiswa tersebut masih aktif dalam perkuliahan.

Hal tersebut telah memicu kesediaan para lulusan untuk melaporkan perkembangan dirinya setelah lulus dari kampus dan meningkatkan capaian persentase partisipasi lulusan dalam mengisi tracer study.

Namun, pada hasilnya Universitas Sriwijaya mampu mencapai target persentase yang ditampilkan dalam perjanjian kerja. Angka capaian 63% dari target 60% itu adalah capaian para lulusan yang masuk dalam kriteria penilaian IKU 1 bukan hanya dari partisipasi pengisian tracer study.

Salah satu kendala dalam mencapai target tersebut salah satunya diakibatkan standar yang sangat tinggi dalam kategori lulusan yang langsung bekerja dimana standar yang masuk dalam penilaian adalah memiliki pendapatan 1,2 x UMP regional dalam waktu 6 bulan sebagai kategori penilaian tertinggi. Berdasarkan data dari tracer study yang telah memisahkan antara responden yang memenuhi kriteria dan tidak memenuhi kriteria ada lebih dari 20% lulusan yang langsung mendapatkan pekerjaan namun tidak masuk kriteria penilaian dikarenakan pendapatan yang diterima tidak mampu melewati atau sama dengan 1,2 x UMP regional.

Beberapa langkah antisipasi telah dilakukan demi meningkatkan capaian IKU 1 tahun 2024 antara lain dengan secara langsung menghubungi para lulusan untuk memberikan informasi terbaru terkait kondisi mereka setelah lulus, hal tersebut telah dilakukan pada akhir desember hingga awal januari 2025. Langkah lain juga telah dilakukan dengan menghubungi beberapa mitra perusahaan yang telah bekerja sama dengan Unsri untuk melihat kondisi apakah ada lowongan pekerjaan atau bantuan wirausaha yang dapat diisi oleh para lulusan dari Unsri.

Langkah-langkah tersebut telah dilakukan dengan optimal demi mendukung tercapainya target dari IKU sebesar 60%. Sebagai bentuk upaya perbaikan di tahun berikutnya, beberapa langkah evaluasi mulai dilakukan untuk menghadapi perjanjian kinerja tahun 2024 dengan membuat analisis kebutuhan pasar terhadap para lulusan baru, memahami standar kewirausahaan dengan mencoba mencari sumber pendanaan untuk para lulusan yang menjadi wirausaha.

Di Universitas Sriwijaya, kewirausahaan telah diperkenalkan kepada mahasiswa melalui perkuliahan maupun pelatihan di bidang kewirausahaan. Beberapa fakultas memberikan matakuliah Kewirausahaan kepada mahasiswanya.

Rencana aksi yang telah dilaksanakan untuk mencapai target di atas adalah:

1. Sosialisasi program wirausaha kepada para mahasiswa yang diikuti mahasiswa yang mewakili masing-masing fakultas;
2. Seleksi hibah kewirausahaan mahasiswa.;
3. Beberapa fakultas menyelenggarakan perkuliahan kewirausahaan;

Angka capaian realisasi yang ditetapkan antara lain dipengaruhi oleh:

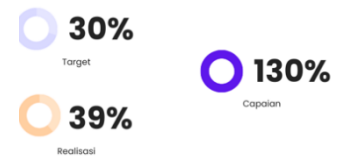
1. Dilaksanakannya sosialisasi tentang Program Mahasiswa Wirausaha, yang diselenggarakan sebanyak dua kegiatan, yaitu kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Program Mahasiswa Wirausaha tingkat universitas (Biro Akademik dan Kemahasiswaan), dan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh masing-masing fakultas. Kegiatan ini meningkatkan jumlah mahasiswa peminat kewirausahaan;
2. Adanya *workshop business coach* bagi mahasiswa penerima hibah, yang menampilkan narasumber dari pelaku usaha yang telah berhasil sehingga meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melaksanakan wirausaha;
3. Pendampingan wirausaha oleh dosen pembimbing bagi mahasiswa penerima hibah selama 3-4 bulan.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program wirausaha mahasiswa ini, dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh *reviewer* dari dalam Universitas Sriwijaya. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali pada tahun 2024, yaitu berupa kunjungan lapangan ke lokasi usaha dan presentasi peserta wirausaha.

Hal yang penting adalah bahwa program kewirausahaan mahasiswa ini diselenggarakan sebagai upaya menyiapkan lulusan Perguruan Tinggi yang berjiwa wirausaha secara berkelanjutan.

Dan pada tahun 2024, telah dianggarkan dana untuk mendukung kegiatan peningkatan pencapaian IKU 1 diantaranya penambahan kegiatan seminar-seminar wirausaha kepada calon lulusan serta kegiatan expo lowongan kerja serta kerjasama dengan beberapa perusahaan yang bisa menampung para lulusan Universitas Sriwijaya.

3.1.1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.



IKU ini merupakan indikator kualitas kegiatan perkuliahan dengan subjek mahasiswa yang mampu atau terlibat dalam merdeka belajar. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan diluar kampus dimana bisa dengan konsep magang, pertukaran mahasiswa dan lain-lain menjadi tolak ukur yang dihitung sebagai capaian pada IKU ini.

Universitas Sriwijaya telah melakukan beberapa langkah untuk memenuhi target IKU ini diantaranya dengan melakukan revisi kurikulum yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka, mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan praktek kereja atau magang diluar kampus dan diluar daerah serta mengikutsertakan beberapa mahasiswa dalam kegiatan lomba yang ber level nasional dan internasional.

Beberapa kriteria cakupan penilaian dalam pencapaian IKU 2 ini pada mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif dari program studi di perguruan tinggi;
2. Mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan;
3. Program studi sarjana akademik kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan);
4. Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan) dan diploma dua jalur cepat;

Kemudian kriteria bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, asisten mengajar di

satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, dan/atau bela negara;

2. SKS yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di luar maupun di dalam perguruan tinggi asal;
3. Penetapan mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi;
4. Jumlah sks setiap mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi;
5. Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar program studi
6. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester;
7. Pengakuan sks pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil dan genap pada tahun anggaran yang berjalan;
8. Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan;
9. Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan;
10. Mahasiswa *inbound* adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar perguruan tinggi (eksternal);
11. Perguruan tinggi wajib melaporkan jumlah mahasiswa aktif yang telah memperoleh sks dari mata kuliah di luar program studi sesuai kriteria.

Sedang kriteria prestasi adalah sebagai berikut:

1. Kompetisi tingkat internasional, nasional, atau provinsi;
2. Kompetisi tingkat provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan pada lingkup 1 – 3 provinsi;

3. Kompetisi tingkat nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan peserta pada lingkup minimal 4 provinsi;
4. Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan kepesertaan minimal 2 negara;
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi;
6. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi yang sesuai dengan definisi di poin 1 – 5;
7. Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, mahasiswa sudah dapat dinilai sebagai kriteria prestasi (ada penyesuaian bobot). Terdapat mekanisme seleksi yang ketat yang dapat dibuktikan;
8. Karya yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi;
9. Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional;
10. Perguruan tinggi bertanggungjawab untuk menjamin kebenaran prestasi;
11. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi.

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah dari kedua kriteria diatas dengan jumlah mahasiswa aktif secara akademik pada tahun perhitungan kinerja.

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

- a = Jumlah mahasiswa SI dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal
- b = Jumlah mahasiswa inbound SI dan D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
- c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa
- x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- y = Total jumlah mahasiswa aktif

Pada tahun 2024, Universitas Sriwijaya mendapatkan target pada IKU 2 ini sebesar 30% mahasiswa yang masuk kriteria dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif secara akademik sebanyak 34.932 mahasiswa. Target tersebut sama dengan tahun sebelumnya sebesar 30% dimana target tersebut juga telah disesuaikan dengan target capaian pada Rencana Strategis Unsri 2020-2024.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam mendukung peningkatan capaian IKU 2 ini telah dilakukan dengan upaya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam beberapa kegiatan yang secara akumulatif dapat mendukung capaian pada kategori mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung peningkatan pencapaian IKU 2 ini antara lain :

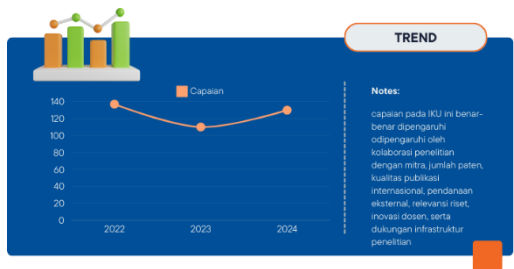
1. Membangun desa / KKN Tematik
2. Kampus mengajar
3. Magang Bersertifikat / Praktik kerja
4. Studi Independen
5. Pertukaran Mahasiswa Outbond
6. Kewirausahaan
7. Penelitian / Riset
8. Proyek Kemanusiaan
9. Bela Negara / Proyek Independen

Berdasarkan hasil penelusuran dengan disertai dokumen pendukung kegiatan-kegiatan tersebut, sebanyak 9.817 mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan tersebut dengan didampingi oleh dosen pembimbing masing-masing.

Setiap kegiatan tersebut dilampiri SK dari Universitas sebagai bentuk legalisasi dan pertanggung jawaban Universitas bahwa kegiatan tersebut memang didukung dan dilayani oleh pihak kampus.

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan diluar kampus menurun dari sejumlah 15.154 mahasiswa pada tahun 2023 menjadi 9.817 mahasiswa pada tahun 2024.

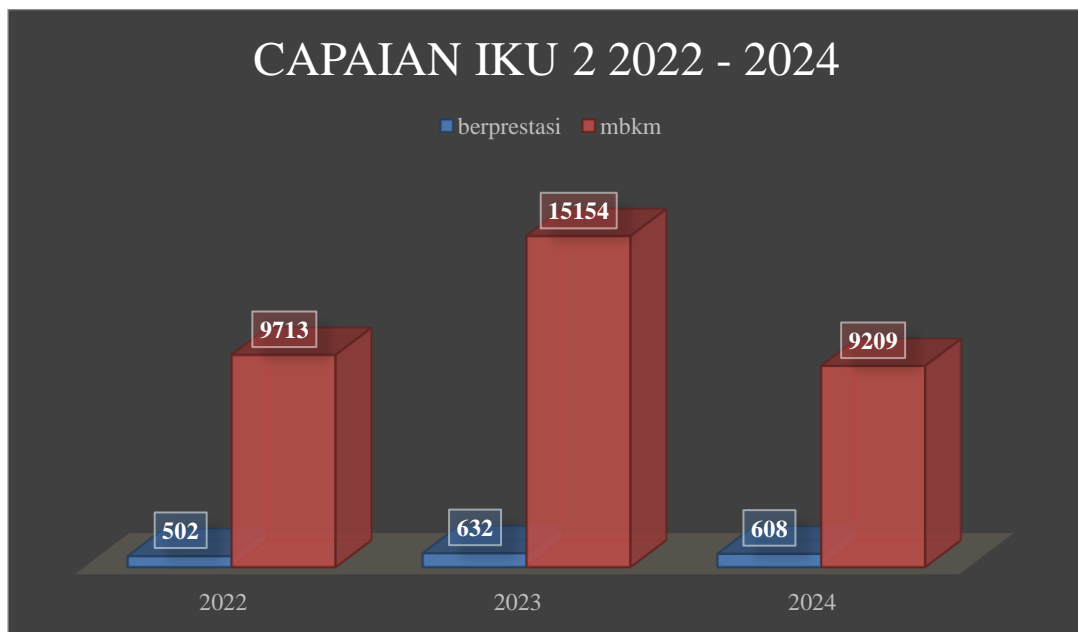
Pada kategori mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional mengalami penurunan dikarenakan tingkat persaingan dalam skala nasional yang sudah meningkat. Unsri telah menempatkan beberapa mahasiswa dalam beberapa perlombaan di tingkat nasional



maupun internasional. Sepanjang 2024, mahasiswa kami yang mampu masuk kriteria berprestasi minimal secara nasional adalah sebanyak 608 orang, yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak

632 mahasiswa.

Meskipun demikian, secara akumulasi capaian IKU 2 secara persentase sebesar 33% melebihi dari target sebesar 30% secara persentase meningkat dari tahun sebelumnya yang mampu mencapai 27,42%.



Gambar 3. Perbandingan Capaian IKU 2

Prestasi tercapainya IKU 2 ini tidak lepas dari beberapa kebijakan yang revolusioner dari Universitas Sriwijaya dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar serta menyesuaikan dengan kurikulum merdeka yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Beberapa kebijakan antara lain adalah dengan melakukan revisi pedoman akademik dengan mengedepankan kemudahan serta keluasaan akses belajar melalui berbagai platform teknologi, menetapkan metode hybrid

luring dan daring dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, memberikan kemudahan pelayanan kepada mahasiswa yang akan melakukan kegiatan akademik diluar kampus serta kemudahan konversi mata kuliah dan nilai dalam kegiatan di luar kampus tersebut.

Pada dukungan kepada mahasiswa untuk berprestasi, Unsri telah melakukan kebijakan dengan penguatan dan penambahan anggaran kepada kegiatan perlombaan mahasiswa yang memiliki level nasional maupun internasional. Selain itu, Unsri juga telah melakukan seleksi ketat secara internal untuk mengirimkan mahasiswa-mahasiswa yang diyakini mampu membawa nama besar Universitas Sriwijaya pada level nasional. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut, Unsri juga telah menetapkan pembimbing-pembimbing dari unsur dosen yang mampu menempa serta mningkatkan potensi mahasiswa Unsri untuk berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam merealisasikan capaian IKU 2 ini, tidak ada hambatan berarti yang dialami Unsri dikarenakan sudah dibuat roadmap kegiatan untuk melayani dan mencapai IKU ini. Dan untuk tahun 2024, sudah dilakukan persiapan baik dari sisi pedoman akademik, konsep administrasi kegiatan serta dukungan anggaran yang proporsional demi adanya peningkatan persentase capaian IKU ini.

3.1.2 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

Dalam proses perkuliahan, dosen tidak hanya memiliki peran **sebagai pengajar, tetapi juga perencana dan fasilitator**. Sebagai seorang perencana, dosen berperan aktif merancang materi kuliah dan memberikan tugas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses peningkatan kualitas dosen, Unsri melakukan beberapa dukungan dalam rangka percepatan peningkatan kualitas dosen baik dari sisi peningkatan strata akademik, hubungan dengan industri, bimbingan mahasiswa berprestasi, serta peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan target luaran atau outcome yang distandarkan sebagai saslak satu indikator penilaian capaian kinerja.

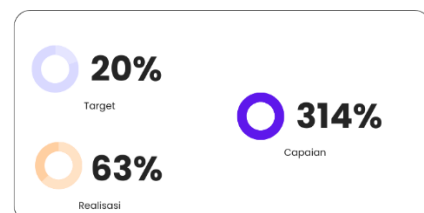
Dalam proses mengawal dan mengevaluasi kualitas mutu dosen, Unsri telah menetapkan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) yang berkoordinasi dengan bagian kepegawaian Unsri dalam menjamin validitas dokumen administrasinya.

Pada pelaksanaannya, unit tersebut akan melakukan kontrol terhadap jumlah dosen yang masih S2 atau setara S2, dosen yang sedang melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya serta dosen yang strata S3 atau setaranya. Selain itu, keikutsertaan dosen dalam kegiatan sertifikasi akan menjadi fokus serta mempersiapkan dosen untuk melakukan kegiatan sebagai praktisi di industri yang telah melakukan ikatan kerjasama dengan Universitas Sriwijaya. Dalam pelaksanaan dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional, para dosen akan berkoordinasi langsung dengan bagian kemahasiswaan dalam proses seleksi internal serta membimbing sampai pada tingkat nasional maupun internasional pada beberapa event yang dirasa mampu mencapai prestasi. Dalam hal kerjasama, Unsri telah melakukan beberapa kerjasama dengan perusahaan agar ada para pelaku dunia kerja yang dapat membantu proses belajar mengajar dengan menjadi dosen dari dunia kerja.

Dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi para dosen, Unsri telah menetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk melakukan proses koleksi, evaluasi dan pendanaan serta bantuan publikasi bagi dosen yang mampu melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional. Dalam prosesnya, LPPM memiliki dukungan alokasi dana penuh untuk menjadi pusat pengembangan dan evaluasi dosen dari sisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM juga mengakomodir jumlah mahasiswa yang akan melakukan KKN demi terwujudnya capaian pada IKU 2.

Demi peningkatan kualitas dosen ini, Universitas Sriwijaya telah melakukan beberapa upaya dan akan terus melakukan peningkatan dukungan demi terwujudnya capaian kualitas dosen perguruan tinggi yang akan memiliki kemampuan tingkat tinggi serta mampu memiliki daya saing global.

3.1.2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi



IKU ini merupakan indikator penilaian kinerja melalui peningkatan kualitas dosen dalam perguruan tinggi. Peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi dapat tergambar dalam, kemampuan dosen utk berkegiatan mengajar di luar kampus bahkan masuk di kampus yang berlabel Q100, kemampuan dosen untuk terlibat sebagai praktisi di perusahaan atau industri.

Kriteria penilaian yang ditetapkan pada kategori IKU ini adalah :

1. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN;
2. Kegiatan tridharma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen merujuk pada Keputusan Dirjen Dikti Nomor 12/E/KPT/2021 Tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen;
3. Dosen mempunyai hak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di luar kampus dan mendapatkan konversi sks sejumlah kegiatan yang dilakukan;
4. Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri;
5. Kegiatan tridharma dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan;
6. Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan;
7. Dosen mempunyai hak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai praktisi di dunia industri dan mendapatkan pengakuan angka kredit sejumlah kegiatan yang dilakukan (PO PAK dan BKD);
8. Dosen mempunyai dokumen yang menerangkan telah melakukan aktivitas praktisi di dunia industri sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD;
9. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional;
10. Dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar;
11. Kegiatan bekerja sebagai praktisi dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan;
12. Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan;
13. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;

14. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara 1 - III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat regional, atau tingkat provinsi;
15. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat;
16. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional;

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan total kriteria yang ada dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN pada Universitas Sriwijaya.

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = Jumlah Dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional

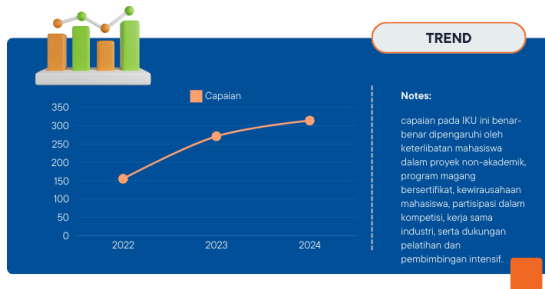
Pada tahun 2024, Universitas Sriwijaya mendapatkan target pada IKU 3 ini sebesar 20% dari jumlah dosen tetap Unsri. Target tersebut masih sama dengan target tahun sebelumnya dan sesuai dengan target strategis pada Rencana Strategis Unsri 2020-2024.

Dukungan Universitas Sriwijaya terhadap peningkatan kualitas dosen ini telah dilakukan secara optimal dimana dilakukan dengan kerjasama ke beberapa PTN dengan tujuan dapat melakukan pertukaran ilmu melalui dosen yang berkegiatan tridharma pada kampus lain yang masuk dalam kerjasama. Dukungan kegiatan lainnya dilakukan dengan melakukan pendekatan dengan beberapa perusahaan terkemuka dan juga lembaga pemerintah untuk menggunakan keahlian dari dosen-dosen Unsri untuk menjadi bagian dari perusahaan atau lembaga pemerintahan tersebut sebagai praktisi.

Selain itu, dilakukan juga bantuan pendanaan bagi dosen yang mau dan mampu membina mahasiswa untuk ikut lomba dan memperoleh prestasi di tingkat nasional dan internasional.

Peningkatan kapasitas dan kualitas dosen tersebut dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja Universitas Sriwijaya dan juga dalam rangka mempersiapkan SDM Unsri dari kelompok dosen untuk mampu bersaing secara global.

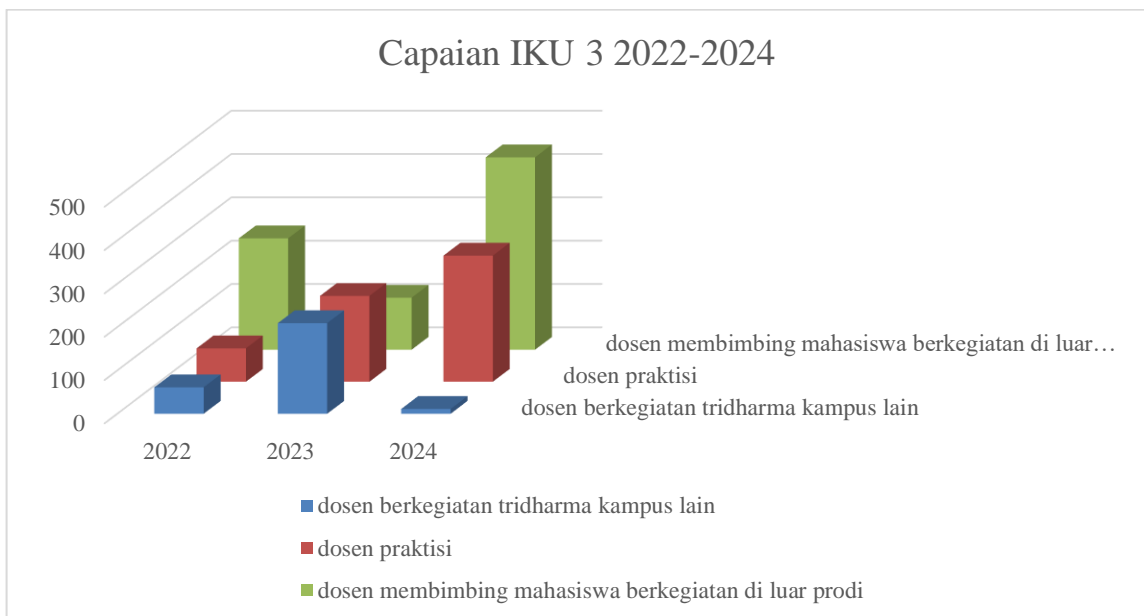
Sepanjang tahun 2024, jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus sebanyak 11 orang. Lalu dosen yang bekerja sebagai praktisi sebanyak 291 orang dan dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi sebanyak 444 orang. Jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN ataupun NIDK sebanyak 1.168 orang.



Capaian pada tahun 2024 jauh melampaui capaian pada tahun 2023 dimana pada tahun 2023 tersebut Unsri masih melakukan beberapa adaptasi dan penyesuaian aturan dan kebijakan serta kegiatan dan dana yang mendukung IKU

tersebut.

Secara persentase capaian Unsri di tahun 2024 di IKU ini mencapai 62,84%, jauh melebihi target sebesar 20%.



Gambar 4. Perbandingan Capaian IKU 3

Dalam prosesnya, pencapaian IKU ini tidak mengalami hambatan berarti dikarenakan setiap proses telah direncanakan dan dukungan pendanaan telah disiapkan. Namun tetap ada beberapa catatan yang menjadi perhatian dalam proses pencapaian IKU ini, hal tersebut antara lain :

1. Beberapa dukungan administrasi terkait dosen yang berkegiatan diluar kampus dan bekerja sebagai praktisi seringkali tidak sesuai format baku yang ditetapkan.

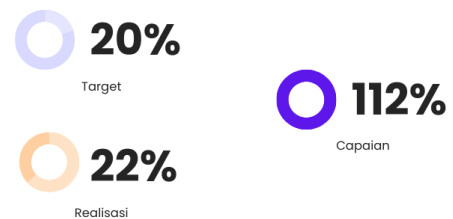
2. Beberapa dosen yang melakukan kegiatan diluar kampus dan bekerja sebagai praktisi seringkali belum memiliki dokumen resmi dan hanya dikeluarkan oleh pihak-pihak tertentu saja sehingga tidak ikut dalam rekapitulasi yang harusnya menjadi bagian dari capaian IKU ini.

Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa langkah teknis telah dilakukan agar beberapa kekurangan tidak terulang lagi. Langkah-langkah tersebut antara lain :

1. Menetapkan peraturan bagi yang akan melakukan kegiatan diluar baik sebagai pengajar maupun praktisi harus mendapatkan ijin tertulis satu pintu dari rektor Universitas Sriwijaya.
2. Membuat aplikasi berbasis web yang menjadi tools usulan dan pencatatan pencapaian kinerja yang mendukung IKU ini.

Dalam persiapan di tahun 2023, Universitas Sriwijaya telah menetapkan beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan serta dukungan pendanaan dan administrasi yang cepat sehingga mempercepat proses pencapaian IKU 3 ini.

3.1.2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.



IKU ini merupakan indikator penilaian kinerja melalui peningkatan kualitas dosen dalam perguruan tinggi. Peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi dalam IKU ini dapat tergambar dari persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri; atau persentase dosen pengajar di Unsri yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.

Demi mencapai target pada IKU ini, Unsri diharapkan melakukan beberapa kebijakan dengan pendekatan-pendekatan stimulus bantuan pendidikan kepada dosen untuk meningkatkan pendidikan dosen sehingga dosen memiliki minat untuk sekolah sampai ke strata 3.

Selain itu, kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai IKU ini adalah dengan membuka hubungan seluas-luasnya kepada dunia usaha dan lembaga pemerintah serta

memberikan stimulan agar para pelaku dunia usaha dan lembaga pemerintah mau menjadi pengajar (dosen) di dalam Universitas Sriwijaya.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penilaian IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP
2. Sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
3. Kegiatan pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja selama satu tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan
4. Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
5. Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di: <https://bnsf.go.id/lsp>
6. Lembaga atau asosiasi profesi yang berbadan hukum atau sertifikasi internasional yang mendapatkan pengakuan internasional
7. Daftar perusahaan Fortune 500 dapat ditemukan di situs <https://fortune.com/ranking/fortune500>
8. Dunia usaha berkaitan dengan berbagai usaha yang melibatkan fungsi-fungsi sosial dan ekonomi. Dunia usaha meliputi usaha-usaha perdagangan, perbankan, dan berbagai usaha lainnya. Sedangkan dunia industri, merupakan jenis aktivitas pekerjaan yang berkaitan dengan produk suatu bahan atau benda
9. Sertifikasi profesi dosen tidak termasuk yang diakui dalam perhitungan kinerja indikator ini
10. Dosen memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional hired yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD
11. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional

12. Pekerja lepas (freelancer) sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
13. Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Bidang Seni Budaya dapat juga berpengalaman berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar
14. Kriteria praktisi mengajar yang diselenggarakan secara mandiri mengacu pada kriteria program praktisi mengajar flagship yang dilaksanakan oleh Kementerian

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan antara total kriteria yang ada diatas dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN dan NIDK pada Universitas Sriwijaya.

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

- a = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi;
- b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
- x = Jumlah Dosen dengan NIDN;
- y = Jumlah Dosen dengan NIDK;
- z = Jumlah Dosen dengan NUP

Pada tahun 2024, Universitas Sriwijaya sangat intens membuat kebijakan demi merangsang minat dosen maupun tenaga kependidikan untuk meningkatkan level pendidikan nya. Beberapa kebijaka yang dibuat antara lain dengan mempermudah proses perijinan dan proses administrasi dalam rangka dukungan untuk dosen yang akan maupun sedang melanjutkan sekolah ke jenjang S3.

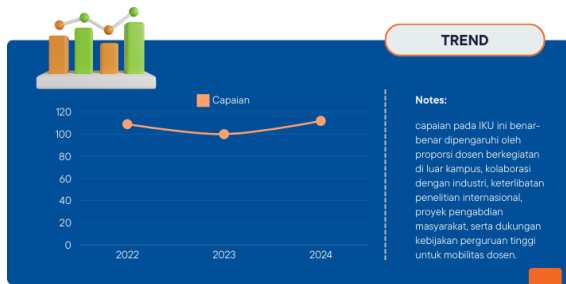
Selain itu, kebijakan bantuan Pendidikan juga telah dilakukan dengan sangat proporsional dan profesional. Semua dosen yang akan dan sedang melanjutkan pendidikan S3 diberi kesempatan untuk memperoleh bantuan biaya pendidikan dengan berbagai skema yang ditentukan melalui SK Rektor. Dukungan dana terhadap kegiatan tersebut lebih dari 2 Milyar di tahun 2024 dan terus ditingkatkan untuk tahun – tahun selanjutnya.

Kebijakan terhadap bantuan mengikuti kegiatan yang berdampak sertifikasi juga ditingkatkan oleh Unsri. Beberapa dosen yang akan mengikuti kegiatan sertifikasi

keahlian tertentu juga dibantu secara dana dan administrasi demi meningkatkan kualitas dosen Unsri.

Proses perijinan dosen yang ingin memiliki pengalaman diluar sebagai praktisi juga telah dilayani untuk dipermudah dengan prasyarat tidak akan mempengaruhi kualitas belajar mengajar pada program studi yang ditinggalkan.

Capaian Unsri selama 2024 pada IKU ini adalah sebesar 22% dari target sebesar 20%.



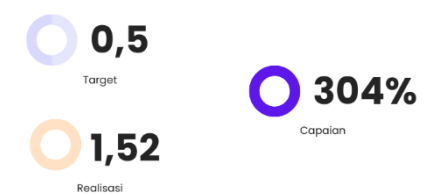
Target yang ditetapkan masih sesuai dengan target Renstra Unsri 2020 – 2024. Capaian tersebut meningkat dari tahun sebelumnya 20%. Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi bertambah menjadi 582 orang dibandingkan 59 orang pada

tahun 2023. Selain itu, dosen yang berasal dari kalangan praktisi tercatat 54 orang dibandingkan pada tahun 2023 sebanyak 51 orang.



Gambar 5. Perbandingan Capaian IKU 4

Semua upaya telah dilakukan maksimal oleh Universitas Sriwijaya demi tercapainya IKU ini. Pada tahun 2024, tercatat masih ada 168 orang dosen yang sedang melanjutkan ke jenjang S3 dengan harapan 40% nya akan lulus dan aktif kembali di kampus di tahun 2024. Hal tersebut diharapkan mampu mendongkrak capaian IKU ini tahun 2024.



3.1.2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah Dosen.

IKU ini merupakan indikator capaian kinerja yang mengukur keaktifan dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dari aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu poin yang menjadi ukuran dalam aspek IKU ini adalah output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut di rekognisi oleh dunia internasional.

Adapun cakupan kriteria yang ditetapkan untuk mencapai IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN/NIDK
2. Hasil kerja dosen yang dihasilkan pada tahun anggaran pelaporan IKU

Kriteria luaran ilmiah yang dapat rekognisi nternasional adalah Luaran ilmiah yang mendapatkan pengakuan secara internasional, sedangkan kriteria diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah adalah Institusi pemerintah meliputi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan institusi swasta meliputi BUMN, BUMD, BUMDES, perusahaan, organisasi multilateral, dan organisasi nirlaba.

Sedangkan kriteria karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah adalah tulisan yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit pada jurnal ilmiah;
2. Buku akademik adalah Buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi (mempunyai ISBN) dan disebarluaskan
3. Bab (chapter) dalam buku akademik adalah buku hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis
4. Karya rujukan adalah Bagian tertentu dari buku atau publikasi ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar atau penegasan pernyataan melalui fakta-fakta yang teruji (valid). Karya rujukan dapat berupa dokumen fisik atau elektronik meliputi buku saku (handbook), pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, jurnal, dan naskah otentik

5. Studi kasus adalah Proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi. Studi kasus dapat diperoleh dari metode-metode penelitian formal
6. Laporan penelitian untuk mitra adalah Laporan penelitian hasil kerjasama dengan instansi lain, program kerja sama dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Laporan hasil penelitian berisikan/ memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diangkat sebagai tema penelitian bersama mitra
7. Kriteria mendapatkan rekognisi internasional adalah Untuk artikel ilmiah yang terindeks pada database Scopus dan Web of Science
8. Kriteria diterapkan di masyarakat/industry/pemerintah adalah Untuk Buku akademik, bab (chapter) dalam buku akademik, karya rujukan, studi kasus, dan laporan penelitian untuk mitra.

Adapun kriteria karya terapan meliputi:

1. Definisi karya terapan adalah karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai produk / karya yang dimilikinya. Contoh: produk fisik, digital, algoritma (termasuk prototipe), pengembangan inovasi dengan mitra
2. Kriteria diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah adalah karya terapan digunakan oleh masyarakat dibuktikan dengan publikasi dan bukti penggunaan oleh masyarakat (baik berupa penggunaan, pembelian, atau bentuk pemanfaatan lain) dan karya terapan digunakan oleh industri/pemerintah bisa ditunjukkan dengan PKS/MoU atau pernyataan penggunaan, didaftarkan dalam bentuk hak cipta, paten, dll.

Sedangkan kriteria karya seni meliputi:

1. Karya seni visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap secara kasat mata, serta dapat dirasakan atau disentuh menggunakan indera peraba. Contoh: lukisan, gambar, seni grafis, patung, keramik, fotografi, design, dan arsitektur
2. Karya seni audio adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap melalui pendengaran. Contoh:

seni musik (pertunjukan gamelan, angklung), seni sastra (pembacaan puisi), seni suara (pertunjukan band)

3. Karya seni audio-visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni yang memadukan gerak (dilihat menggunakan indra penglihatan) dan nada (didengar menggunakan indra pendengaran) Contoh: Seni taxi, seni drama, seni opera, film
4. Pertunjukan (performance) adalah Seni yang merupakan gabungan seni rupa dengan seni pertunjukan. Contoh; seni musik, seni tari, seni teater
5. Desain konsep merupakan suatu rancangan/ilustrasi yang menggambarkan ide yang mendasar
6. Desain produk merupakan suatu rancangan visual tentang suatu produk
7. Desain komunikasi visual merupakan rancangan visual untuk mempromosikan suatu gagasan, barang, dan maksudmaksud lain di luar gagasan estetikanya sendiri
8. Desain arsitektur merupakan rancangan dari hasil seni yang mengekspresikan imajinasi ke dalam suatu rancang bangun
9. Desain kriya merupakan rancangan kerajinan yang merupakan bentuk seni rupa terapan
10. Karya tulis novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku
11. Sajak adalah bentuk karya sastra yang penyajiannya dilakukan dalam baris-baris yang teratur dan terikat
12. Puisi adalah ragam sastra yang bahasa terikat oleh irama, matra, rima, serta pen3msunan larik dan bait
13. Nota music adalah Sistem lambang (nada) yang menggambarkan bilangan, nada atau ujaran dan proses perlambangan bilangan nada ujaran dengan lambing
14. Karya preservasi adalah karya berupa bentuk pengawetan; pemeliharaan; penjagaan; perlindungan karya seni budaya (contoh: modernisasi seni tari daerah)
15. Kriteria mendapatkan rekognisi internasional meliputi:
 - mendapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional
 - tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersial

- ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat
- mendapat penghargaan berskala internasional

16. Kriteria Diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah meliputi:

- Kriteria Diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah
- Mendapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah
- Dipublikasi dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional
- Metode berkarya (art methods)
- Lolos kurasi pihak ketiga
- Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah
- Koleksi karya asli

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN atau NIDK.

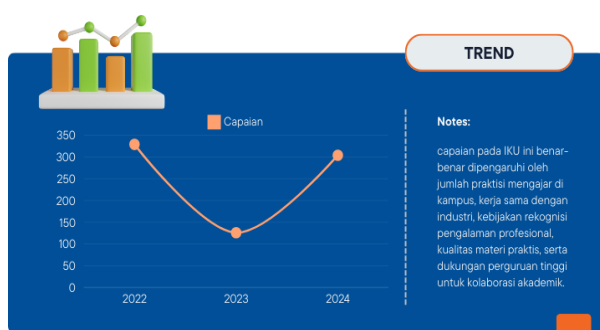
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah.
t = jumlah Dosen dengan NIDN/NIDK

Pada tahun 2024, Universitas Sriwijaya memiliki target sebesar 0,5 atau 50% dari jumlah dosen Universitas Sriwijaya. Proses pencapaian yang dilakukan dalam rangka pencapaian IKU ini adalah memberikan stimulan kepada setiap

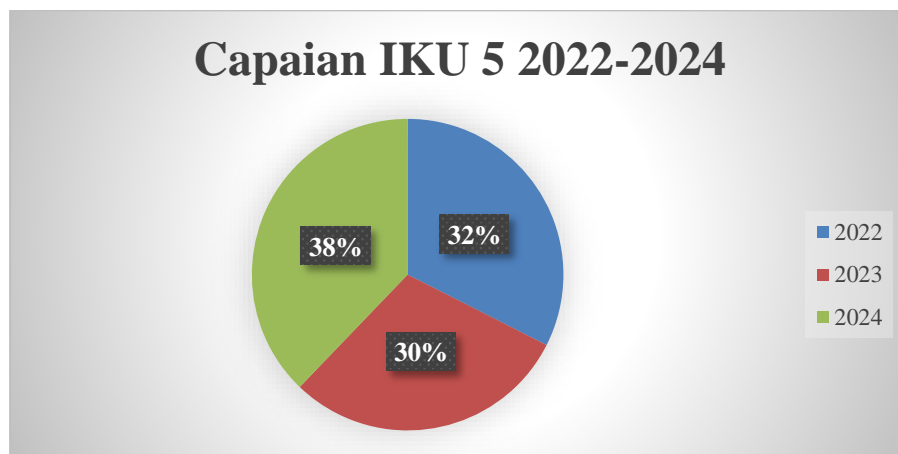
dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Beberapa dukungan pendanaan juga telah ditetapkan melalui SK rektor Universitas Sriwijaya dengan beberapa skema yang bervariasi dengan jumlah dukungan dana yang bervariasi pula.

Sebanyak 738 judul penelitian (lampiran 1) telah mendapat rekognisi internasional pada tahun 2024 dan merupakan peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebanyak 615



judul. Jumlah dosen tetap yang berkurang juga menjadi faktor tercapainya persentase target dari IKU ini, pada tahun 2023 tercatat 1168 dosen menjadi pembandingan capaian sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1657 dosen aktif yang memiliki NIDN ataupun NIDK.

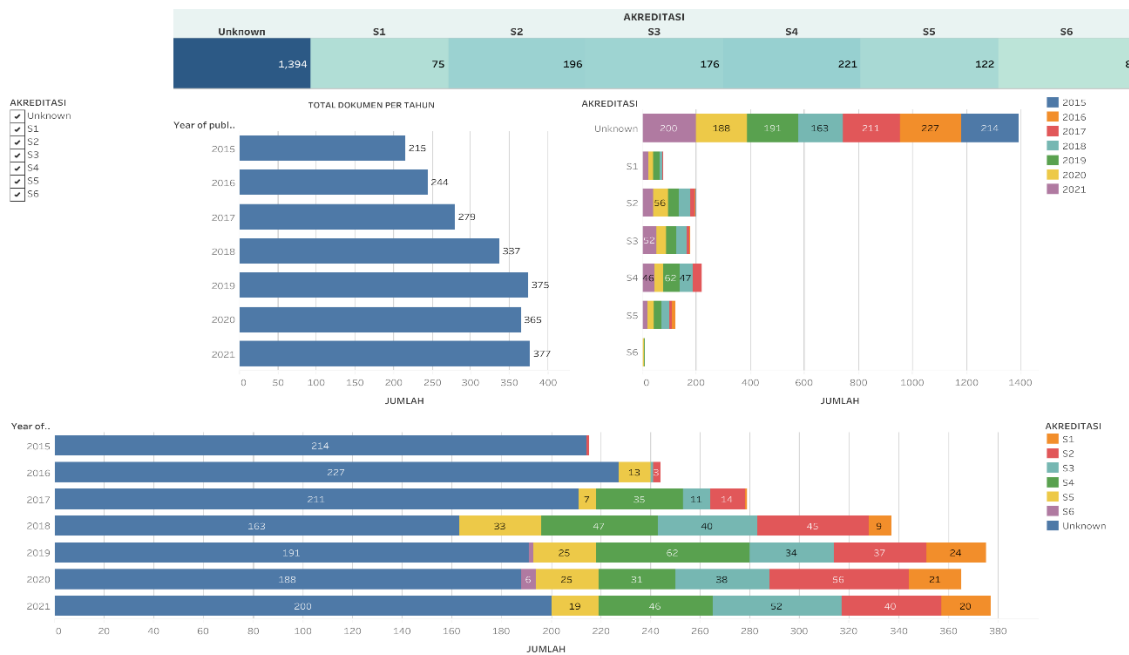
Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dimana capaian Unsri menjadi sebesar 1,52 dibanding tahun 2023 sebesar 0,57. Hal ini menunjukkan langkah-langkah strategis serta kebijakan yang diambil agar mampu meningkatkan minat para dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang berkualitas. Walaupun secara target Unsri telah naik secara signifikan, namun hal tersebut tidak menjadi kendala Unsri untuk melakukan pencapaian.



Gambar 6. Perbandingan Capaian IKU 5

Tidak ada kendala berarti dalam proses pencapaian IKU ini dikarenakan Unsri sudah lama melakukan beberapa kebijakan dan kegiatan yang menstimulus dosen untuk meningkatkan kualitas dirinya melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional.

DASHBOARD PUBLIKASI NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(2015-2021)



Gambar 7. Publikasi Nasional Universitas Sriwijaya

Pada tahun 2025, Universitas Sriwijaya tetap akan memberikan stimulus kepada dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat di rekognisi internasional. Kebijakan dukungan pendanaan juga telah disiapkan dalam rangka mempersiapkan penelitian dan pengabdian di tahun 2025.

3.1.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kualitas Pendidikan merupakan suatu keadaan, kondisi, penampilan, atau kinerja yang ditunjukkan oleh setiap komponen satuan **pendidikan** dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mengadakan interaksi dengan lingkungannya, dan memuaskan peserta didik/pengguna/masyarakat.

Pada perguruan tinggi, beberapa faktor yang menjadi ukuran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah program studi yang memiliki sertifikasi internasional, melaksanakan kerjasama dengan mitra dan program studi yang memiliki mata kuliah yang berbasis project atau dilaksanakan secara kelompok.

Beberapa percepatan yang dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam mendukung sasaran strategis tersebut adalah dengan melaksanakan sosialisasi dan audit mutu program studi dalam kategori layanan kepada mahasiswa di kegiatan belajar mengajar. Dalam hal pengecekan mata

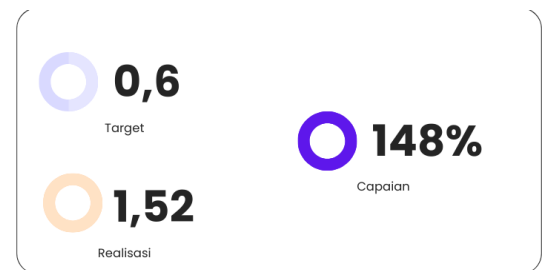
kuliah yang berbasis project dan mata kuliah kelompok dilakukan oleh Unit LP3MP yang menjadi Lembaga yang diamanahi untuk menyiapkan perkuliahan dari sisi mata kuliah.

Lembaga tersebut juga menjadi tempat untuk mengakomodir dan kegiatan yang berkaitan dengan sertifikasi program studi terutama sertifikasi internasional. Semua SOP dan pendanaan terkait sertifikasi program studi telah disiapkan melalui lembaga ini.

Lalu untuk mengakomodir program studi yang akan melaksanakan kerjasama dengan mitra, Unsri juga telah membentuk UPT. Kerjasama dan Layanan Internasional (KLI) untuk menjadi unit yang dapat menyiapkan segala bentuk administrasi dan juga dukungan dana pada program studi yang akan melaksanakan kerjasama.

3.1.3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2.

IKU ini merupakan indikator capaian kinerja yang melakukan pengukuran dari jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra baik dalam rangka kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat maupun kerjasama dalam kegiatan pelatihan serta Kerjasama bisnis.



Beberapa cakupan kriteria yang ditetapkan untuk menjadi perhitungan pada IKU adalah sebagai berikut :

1. Program studi sarjana
2. Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu
3. Kerjasama yang dihasilkan pada tahun anggaran pelaporan IKU

Sedangkan kriteria naskah kerjasama meliputi:

1. Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama)
2. Implementing Arrangement (IA) Antara lain: Rancangan/pengaturan pelaksanaan kegiatan kerjasama

Kemudian kriteria kemitraan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)
2. Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PEL)
3. Menyediakan program magang atau program kampus merdeka lainnya dengan durasi paling sedikit 1 (satu) semester penuh
4. Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan
5. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
6. Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur
7. Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana
8. Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus
9. Menyelenggarakan program double degree atau joint degree
10. Melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya penelitian bersama dan/atau publikasi ilmiah bersama dan pengabdian kepada masyarakat

Sedangkan kriteria mitra adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional adalah Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara (tidak termasuk perusahaan teknologi global)
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi adalah Perusahaan yang memiliki cabang yang beroperasi lebih dari 2 provinsi yang dibuktikan dengan kantor cabang lebih dari 2 provinsi yang berbeda atau perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)
3. Perusahaan teknologi global adalah Perusahaan yang terdaftar dalam Forbes Top 100 yang dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi adalah Perusahaan rintisan yang bergerak pada bidang pengembangan teknologi dan sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang masih berstatus aktif serta beroperasi selama minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun
5. Organisasi nirlaba kelas dunia adalah Organisasi nirlaba yang beroperasi lebih di 1 negara
6. Institusi / organisasi multilateral adalah Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) adalah Program studi bekerjasama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam TOP QS200 university ranking atau TOP QS200 sesuai bidang

ilmu, yang dipublikasi pada saat penandatanganan dokumen kerjasama. Kerjasama dapat dilakukan dengan program studi QS200 atau program studi lainnya di dalam perguruan tinggi tersebut

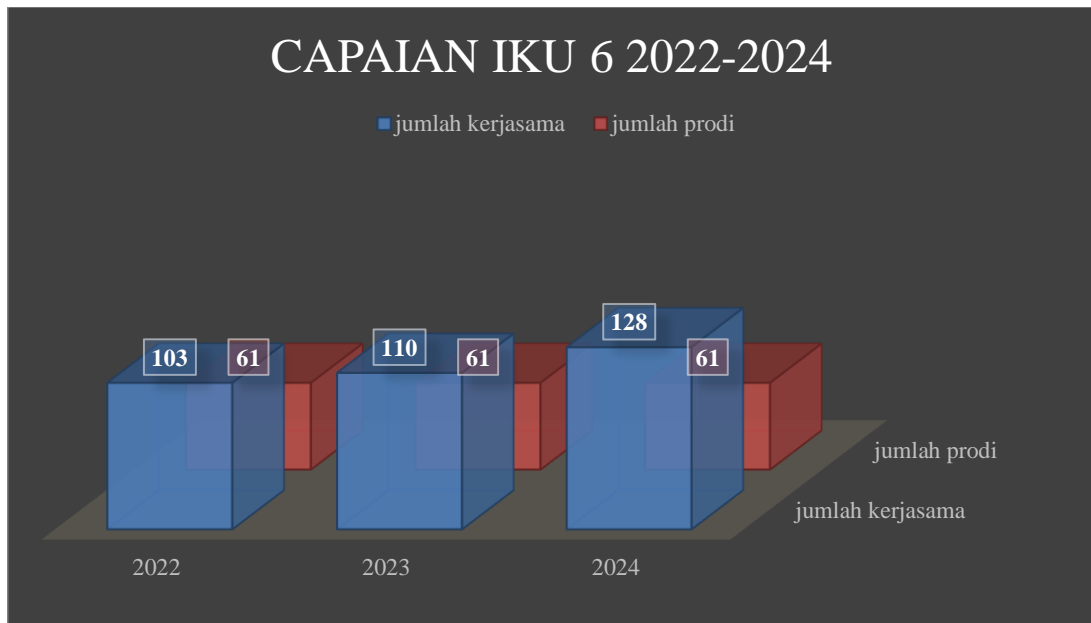
8. Instansi pemerintah Pusat dan/atau Daerah BUMN dan/atau BUMD adalah Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
9. Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A, B, C dan D yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan
10. Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional adalah Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh swasta dan Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh swasta
11. Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi adalah Lembaga publik berbadan hukum atau diakui pemerintah yang mengembangkan seni, budaya, ilmu pengetahuan pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan jumlah prodi S1 dan Diploma yang ada.

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$

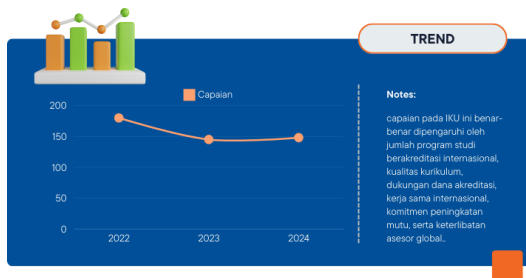
n = jumlah kerjasama pada program studi SI dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
t = jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Pada tahun 2024, Universitas Sriwijaya telah melaksanakan MoU dengan beberapa mitra untuk mengakomodir program studi yang akan melakukan kerjasama dalam berbagai bidang. Hal tersebut dilakukan demi tujuan Unsri mencapai persentase IKU ini yang memiliki target sebesar 0,6 dari jumlah prodi S1 dan Diploma. Target tersebut sama dengan tahun sebelumnya dan sudah sesuai dengan target pada Renstra Unsri 2020-2024.



Gambar 8. Perbandingan Capaian IKU 6

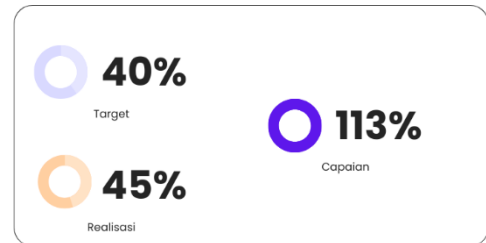
Dalam 3 tahun terakhir, Universitas Sriwijaya sangat berkonsentrasi untuk memberikan layanan sebesar-besarnya kepada semua stakeholder baik internal maupun eksternal Universitas Sriwijaya.



Di tahun 2024, jumlah program studi yang memanfaatkan kerjasama kepada mitra yang telah ditunjuk adalah sebanyak 53 prodi dari jumlah 61 prodi S1 dan diploma dengan jumlah kerjasama yang dilaksanakan sebanyak 128 kerjasama. Secara persentase, capaian di tahun 2023 tercapai sebesar 0,87 yang jauh melebihi target sebesar 0,60.

Capaian tersebut meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 145% dengan target yang sama. Beberapa pendekatan dilakukan kepada semua program studi untuk melakukan kerjasama, salah satunya adalah menyiapkan MoU dengan berbagai kategori atau bidang kerjasama yang dapat dilakukan oleh beberapa prodi, sehingga 1 MoU dapat digunakan oleh beberapa prodi dari berbagai disiplin ilmu.

3.1.3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.



IKU ini merupakan indikator penilaian kinerja melalui kualitas pembelajaran yang dibentuk di dalam program studi yang dapat diukur melalui dokumen mata kuliah berbasis project ataupun mata kuliah yang dilaksanakan secara berkelompok. Hal tersebut dapat dilihat dari rencana pelaksanaan studi (rps) per mata kuliah yang disusun oleh setiap dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.

Beberapa Langkah yang dilakukan untuk mendukung hal tersebut adalah dengan membuat update kurikulum pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka yang berbasis pada proyek dan metode pemecahan kasus.

Adapun beberapa cakupan kriteria yang menjadi unsur perhitungan pencapaian IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Program studi sarjana
2. Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu
3. Mata kuliah yang dilaksanakan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan
4. Mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi yang terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa
5. Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa:
 - a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau
 - b. Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas case method/team-based project.

Adapun kriteria metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus

2. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
3. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi
4. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
5. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
6. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
7. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
8. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri, masyarakat, pemerintah, atau lembaga lainnya.

Sedangkan kriteria evaluasi adalah kriteria evaluasi nilai akhir yaitu Minimal 50% dari bobot nilai akhir hams berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir team-based project.

Adapun metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dengan Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

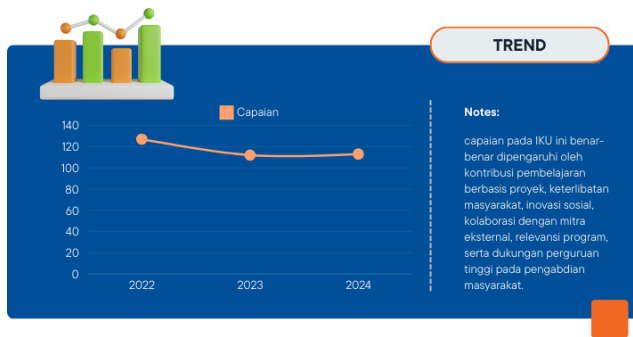
$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
t = Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Pada tahun 2024, Universitas Sriwijaya memiliki target capaian pada IKU ini adalah sebesar 40% sama seperti tahun sebelumnya sebesar 40%. Target Renstra Unsri 2020-

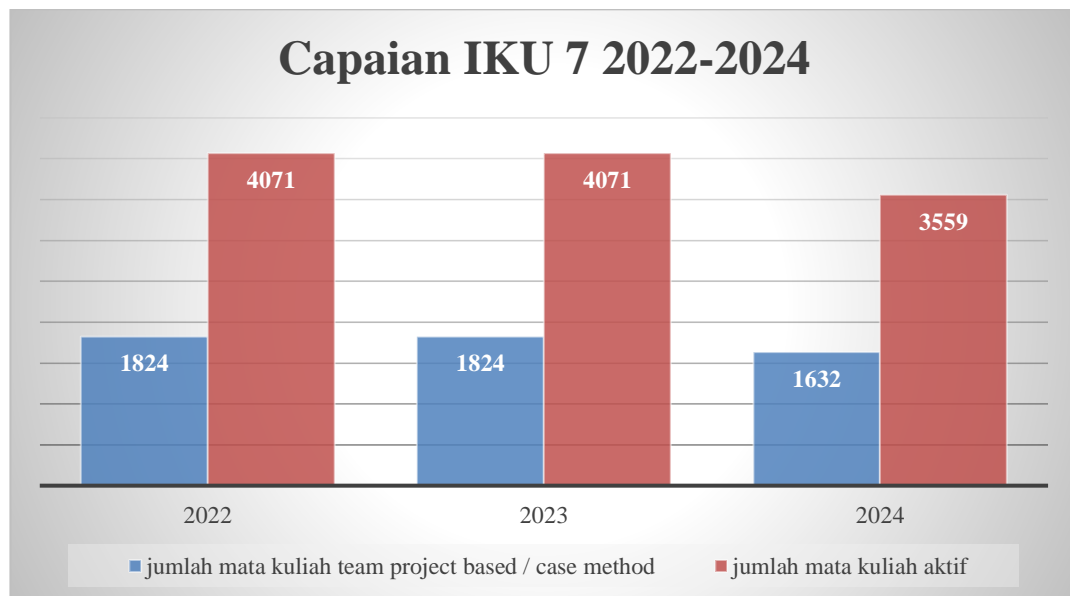
2024 untuk IKU ini telah disesuaikan dengan target IKU pada tahun 2024 pada perjanjian kinerja Universitas Sriwijaya tahun 2024.

Upaya yang dilakukan dalam rangka proses pencapaian pada IKU ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada program studi dan dosen terkait standar dan metode pengesahan mata kuliah yang dilaksanakan kelompok berbasis project dan kelas dengan pembelajaran kasus.



Adapun capaian yang diperoleh sepanjang 2024 yaitu 1.632 mata kuliah, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 1.824 mata kuliah. Hal tersebut juga dapat dilihat dari jumlah mata kuliah yang

diselenggarakan pada tahun 2024 sebanyak 3.559.



Gambar 9. Perbandingan Capaian IKU 7

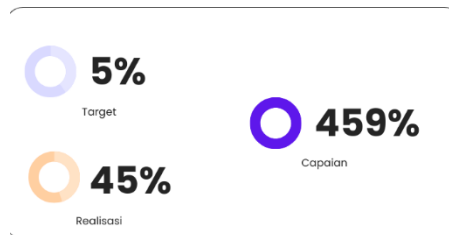
Proses pencapaian IKU ini telah dilakukan secara optimal dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Bentuk optimalisasi proses yang dilakukan dapat dilihat dari capaian yang mampu melampaui target yang ditetapkan.

Tidak ada hambatan berarti dalam proses pencapaian IKU ini dikarenakan hal tersebut sudah menjadi tugas dan kegiatan rutin dari program studi dan dosen yang mengampu mata kuliah yang berkaitan.

Beberapa langkah yang dilakukan demi peningkatan pencapaian IKU ini untuk tahun 2025 adalah dengan terus melakukan pelatihan dan sosialisasi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas mata kuliah. Selain itu, penyediaan tools layanan dalam rangka menilai persentase bobot mata kuliah dalam mendukung IKU ini juga telah disiapkan dan telah mulai dipergunakan di tahun 2024.

3.1.3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

IKU ini merupakan indikator capaian kinerja yang mengukur nilai meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran melalui rekognisi internasional dalam bentuk akreditasi program studi dalam level internasional.



Standarisasi akreditasi program studi di level internasional membutuhkan proses waktu yang lama, sehingga percepatan dalam mencapai IKU ini adalah dengan membuat timeline yang jelas dan terukur sampai dengan terbitnya akreditasi tersebut. Lembaga yang diakui untuk melakukan kegiatan akreditasi ini juga harus sesuai dengan lembaga sertifikasi yang diakui pemerintah.

Adapun cakupan kriteria yang ditetapkan untuk mencapai IKU ini adalah sebagai berikut :

1. Program studi sarjana
2. Program studi diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga
3. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU

Sedangkan Kriteria akreditasi dan sertifikasi adalah sebagai berikut:

1. Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2. Lembaga akreditasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

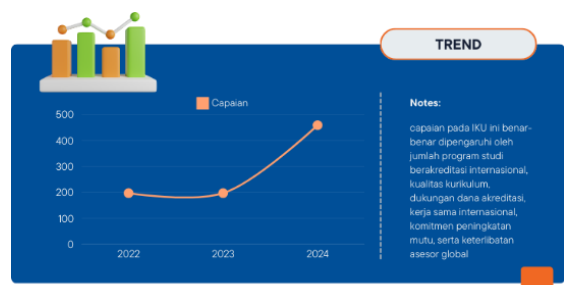
- a. memiliki tata kelola kelembagaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independen, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan, dan akuntabel;
 - b. menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (quality assurance framework) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan, serta sesuai konteks Indonesia;
 - c. menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (outcome-based assessment) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; dan
 - d. berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar jaisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia.
3. Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (World Federation for Medical Education) termasuk LAM PT KES. Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional
 4. Program studi yang mendapatkan status Accredited dari IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional
 5. Lembaga/organisasi sertifikasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. memiliki pengakuan oleh asosiasi profesi Internasional
 - b. memiliki kesesuaian terstruktur antara Learning Outcomes, Teaching & Learning, dan Student Assessment

Metode perhitungan pada IKU ini adalah dengan membandingkan Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dengan Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali.

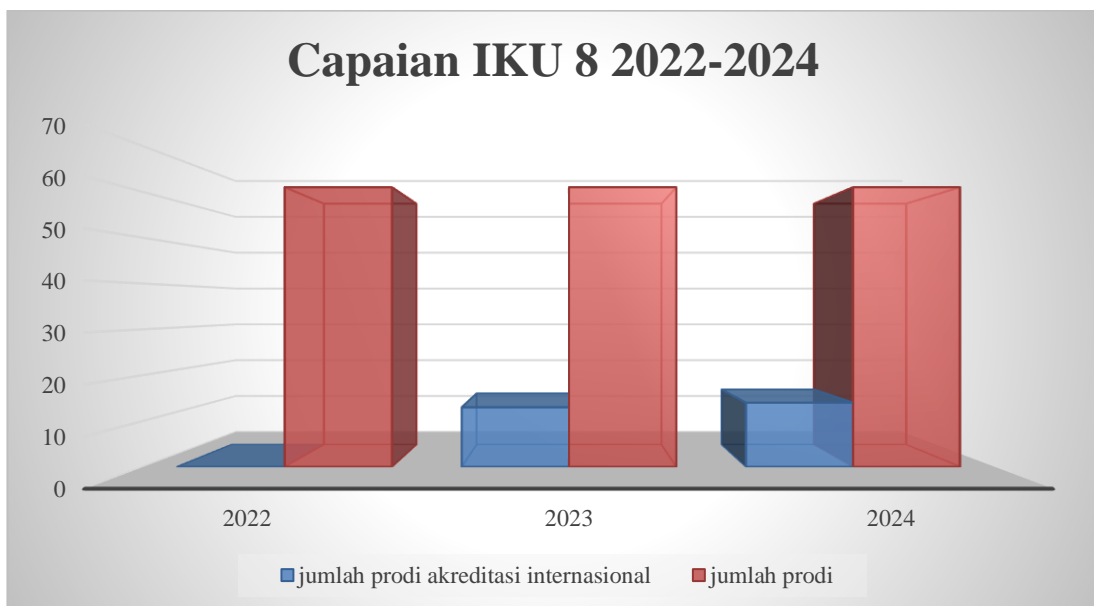
$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
 t = Jumlah program studi SI dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali

Pada tahun 2024, Universitas Sriwijaya memiliki target sebesar 5% dari jumlah prodi diploma dan sarjana Universitas Sriwijaya. Target tersebut tidak berubah dari target tahun sebelumnya dan tidak berubah dalam target Renstra Unsri tahun 2020-2024.



Jumlah program studi diploma dan sarjana di Universitas Sriwijaya tahun 2024 adalah sebanyak 61 prodi dimana prodi yang memiliki sertifikat atau akreditasi internasional adalah sebanyak 10 program studi pada fakultas ekonomi (3 program studi), fakultas pertanian (3 program studi), fakultas kedokteran (1 program studi), fakultas kesehatan masyarakat (1 program studi) dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (2 program studi). Secara persentase, capaian Universitas Sriwijaya pada tahun 2024 tercapai sebesar 9,84% dari target sebesar 5%. Capaian ini sama dengan dari tahun sebelumnya sebesar 9,84% dimana hanya 5 prodi yang memiliki sertifikat atau akreditasi internasional.



Gambar 10. Perbandingan Capaian IKU 8

Ada beberapa kendala dalam proses pencapaian IKU ini di Universitas Sriwijaya antara lain :

1. Proses register program studi yang akan melakukan akreditasi internasional memakan waktu yang cukup lama.
2. Proses verifikasi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional membutuhkan waktu lebih dari 1 tahun.
3. Proses validasi hasil revidi dari verifikasi membutuhkan waktu yang cukup lama.
4. Sertifikat hasil usulan akreditasi membutuhkan waktu lama.

Beberapa Langkah strategis yang dilakukan untuk tahun 2023 demi percepatan pencapaian IKU ini adalah :

1. Menyiapkan dukungan pendanaan serta stimulus kepada program studi yang siap untuk melakukan pengusuln akreditasi internasional.
2. Dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masing-masing program studi terkait kesiapan pengusuln akreditasi internasional.

3.1.4 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi Akuntabilitas Kinerja

adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan untuk Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target **Kinerja** yang telah ditetapkan dalam bentuk perjanjian kinerja.

Pada perguruan tinggi tata kelola perguruan tinggi dapat dinilai melalui rangkaian standar akuntabilitas kinerja pemerintah yang termaktub dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPan RB) Nomer 88 Tahun 2022.

Proses yang dilakukan adalah mulai dari perencanaan kinerja dimana pimpinan menetapkan target kinerja diikuti bawahannya membuat perjanjian kinerja dalam bentuk SK merujuk pada target kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya adalah melakukan pengukuran kinerja secara mandiri sebagai ukuran penilaian SAKIP dari tim kementerian pusat.

Tahap berikutnya adalah pelaporan kinerja dimana Unsri menyiapkan dokumentasi dan administrasi terkait pelaporan kinerja terkait dengan perjanjian kinerja dan definisi operasional

yang ada. Sebagai tahap terakhir dilakukan evaluasi kinerja berdasarkan target, pelaksanaan dan laporan kinerja sebagai bentuk finalisasi rangkaian kegiatan penilaian SAKIP.

Selain itu, kategori yang menjadi faktor penilaian tata kelola adalah tata cara pengelolaan keuangan yang dinilai berdasarkan kemampuan Perguruan Tinggi mengelola anggaran mulai dari perencanaan kegiatan, jadwal pencairan dana dan tingkat realisasi anggaran.

Kinerja Anggaran adalah **capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran**. Dua metode perhitungan kinerja adalah dengan indikator evaluasi kinerja anggaran (EKA) dan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA). **Evaluasi Kinerja Anggaran** adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas **Kinerja Anggaran** tahun **anggaran** berjalan dan tahun **anggaran** sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan **Kinerja Anggaran**. IKPA adalah **indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga**.

3.1.4.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB

Salah satu indikator meningkatnya tata kelola layanan pendidikan adalah dengan penilaian berdasarkan akuntabilitas instansi pemerintah dalam bentuk predikat sebagai cerminan dari kegiatan pelaksanaan tata kelola instansi.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Metode penilaian dalam kategori sakip ini didasarkan pada Peraturan Menteri PAN RB Nomer 88 tahun 2021 tentang evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal mendasar yang berubah adalah dalam permenpanrb ini adalah kelompok penilaian dari 5 aspek menjadi 4 aspek dan metode evaluasi dari objektif menjadi subjektif.

Proses yang dilakukan adalah mulai dari perencanaan kinerja dimana pimpinan menetapkan target kinerja diikuti bawahannya membuat perjanjian kinerja dalam bentuk SK merujuk pada target kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya adalah melakukan

pengukuran kinerja secara mandiri sebagai ukuran penilaian SAKIP dari tim kementerian pusat.

Tahap berikutnya adalah pelaporan kinerja dimana Unsri menyiapkan dokumentasi dan administrasi terkait pelaporan kinerja terkait dengan perjanjian kinerja dan definisi operasional yang ada.

Sebagai tahap terakhir dilakukan evaluasi kinerja berdasarkan target, pelaksanaan dan laporan serta capaian yang di dapat dalam proses pelaksanaan kinerja.

Pada tahun 2024 Universitas Sriwijaya memiliki target minimal BB dalam predikat sakinnya. Target tersebut tidak berubah dari tahun sebelumnya dan tidak berubah dari rencana strategis Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024.

Hasil yang diperoleh dalam target strategis ini pada tahun 2024 adalah dengan predikat A, masih sama dari predikat tahun sebelumnya dengan predikat A.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Sriwijaya
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.2
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Predikat		A	84.55

Gambar 11. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, pelaksanaan tata kelola dari sisi akuntabilitas telah mendapat **predikat A** terkait Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2023 dengan total nilai 84,10% dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel Dengan rincian nilai sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|---------|
| 1. Perencanaan Kinerja (30%) | : 24,6% |
| 2. Pengukuran Kinerja (30%) | : 25,5% |
| 3. Pelaporan Kinerja (15%) | : 13,2% |

4. Evaluasi Kinerja (25%)

: 21,25%

Predikat tersebut membuktikan kualitas pelayanan dan tata kelola Universitas Sriwijaya mulai ke tahapan yang lebih baik dan akuntabel serta menggambarkan interpretasi memuaskan.



Gambar 12. Predikat SAKIP

Beberapa hal telah dilakukan untuk memperbaiki kualitas layanan dan demi meningkatkan predikat layanan SAKIP Universitas Sriwijaya tahun 2024. Hal-hal yang telah dilakukan antara lain :

1. Perbaiki perencanaan kinerja mulai dari dokumentasi perjanjian kinerja sampai dengan proses crosscutting di dalam SKP administrasi.
2. Pembuatan SOP khusus proses pelaksanaan kinerja mulai dari cara perhitungan sampai dengan cara pelaporan.
3. Penjadwalan pelaporan internal dan pengumpulan dokumen secara kolektif
4. Pembuatan mekanisme khusus terkait revidasi dan evaluasi capaian kinerja.

Pada tahun 2024, ada 4 komponen pemeringkatan PT nasional, yaitu SDM, kemahasiswaan, kelembagaan, penelitian dan publikasi. Sementara itu, pada tahun 2023, terdapat penambahan satu komponen utama yaitu Kinerja Inovasi. Oleh karena itu, komponen utama yang digunakan untuk menilai performa perguruan tinggi Indonesia mencakup 5 (lima) komponen utama, yaitu:

- a. Kualitas SDM, yang mencakup prosentase jumlah dosen berpendidikan S3, prosentase jumlah lektor kepala dan guru besar, dan rasio mahasiswa terhadap dosen;

- b. Kualitas Kelembagaan, yang mencakup akreditasi institusi dan program studi, jumlah program studi terakreditasi internasional, jumlah mahasiswa asing, serta jumlah kerjasama perguruan tinggi;
- c. Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan, yang mencakup kinerja kemahasiswaan;
- d. Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang mencakup kinerja penelitian, kinerja pengabdian pada masyarakat, dan jumlah artikel ilmiah terindeks scopus per jumlah dosen dan
- e. Kualitas inovasi, yang mencakup kinerja inovasi. Dimasukkannya indikator ini dengan tujuan untuk lebih mendukung kebijakan Kemenristekdikti dalam hilirisasi hasil riset ke sektor industri. Pasalnya Kesiapan teknologi dan Inovasi adalah dua pilar dari dua belas pilar dalam indikator daya saing bangsa.

Selain itu, indikator yang digunakan pada beberapa komponen utama pun mengalami penyesuaian, yaitu penambahan indikator kerjasama perguruan tinggi pada komponen utama kelembagaan. Peningkatan kerjasama perguruan tinggi diharapkan dapat memperluas jejaring (*networking*) yang dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi dari segi kelembagaan maupun sumber daya manusianya.

Masih banyak data dosen yang tidak mutakhir, misalnya tingkat pendidikan dan jabatan fungsional. Selain itu, jumlah mahasiswa Universitas Sriwijaya yang berprestasi masih lebih sedikit dibandingkan dengan perguruan tinggi lain, walaupun secara internal jumlah mahasiswa berprestasi Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 meningkat dibandingkan tahun 2019.

Untuk meningkatkan peringkat Universitas Sriwijaya pada perankingan PT nasional, akan terus diupayakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas SDM, dalam hal ini jumlah dosen berpendidikan S3, prosentase jumlah lektor kepala dan guru besar, dan rasio mahasiswa terhadap dosen. Peningkatan ini dilakukan dengan cara memberikan bantuan bagi dosen yang melanjutkan studi ke jenjang S3. Selain itu, untuk meningkatkan jumlah lektor kepala dan guru besar, salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan hibah dana penelitian profesi Guru Besar, dimana Guru Besar *ongoing* membimbing dosen berpendidikan S3 yang akan mengusulkan jenjang Guru Besar. Untuk

meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa, direkrut dosen tetap non-PNS. Hal ini disebabkan formasi CPNS dosen relatif sedikit setiap tahunnya.

- b. Peningkatan kualitas pada kegiatan kemahasiswaan, yaitu melakukan pembinaan mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, dilakukan pendampingan terhadap program studi-program studi yang melaksanakan reakreditasi agar mendapat peringkat akreditasi program studi yang lebih baik. Program studi yang telah mendapat akreditasi A selama tiga kali berturut-turut, didorong untuk melakukan akreditasi internasional. Di lain pihak, kerjasama dengan lembaga, instansi lain, dan badan usaha akan terus ditingkatkan, baik kerjasama akademik dengan Perguruan Tinggi lain di dalam maupun luar negeri, dan kerjasama dengan badan usaha melalui Badan Pengelola Usaha (BPU) Universitas Sriwijaya.
- d. Di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terus ditingkatkan jumlah penelitian dosen dan peningkatan kualitas publikasi ilmiah dosen. Untuk itu dilakukan pendampingan dan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk agar dapat dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks Scopus dan jurnal bereputasi lainnya. Selain itu, fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Sriwijaya di dorong untuk menyelenggarakan Seminar Internasional yang terindeks Scopus.
- e. Peningkatan kualitas inovasi. Penelitian-penelitian dosen diarahkan untuk mendapatkan paten, paten sederhana, prototype R & D, prototipe industri, maupun produk-produk inovasi.

Melaksanakan pemutakhiran data, baik data dosen, data kegiatan kemahasiswaan, maupun data penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan publikasi.

3.1.4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 82

Tata Kelola Perguruan Tinggi juga dinilai dari kemampuan mengelola anggaran dengan penilaian Nilai Kinerja Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai melalui 2 aspek penilaian yaitu evaluasi kinerja anggaran dan indikator kinerja penilaian anggaran. Jadi, tolok ukur keberhasilan sistem anggaran ini adalah **performance atau prestasi dari tujuan atau hasil anggaran dengan menggunakan dana secara efisien**. Dengan membangun suatu sistem penganggaran yang dapat memadukan perencanaan kinerja

dengan anggaran tahunan akan terlihat adanya keterkaitan antara dana yang outcome yang ada dalam tahun pelaksanaan anggaran.

Penilaian Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran tahun anggaran 2024 sama dengan tahun sebelumnya sebanyak **8** indikator, meliputi : Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

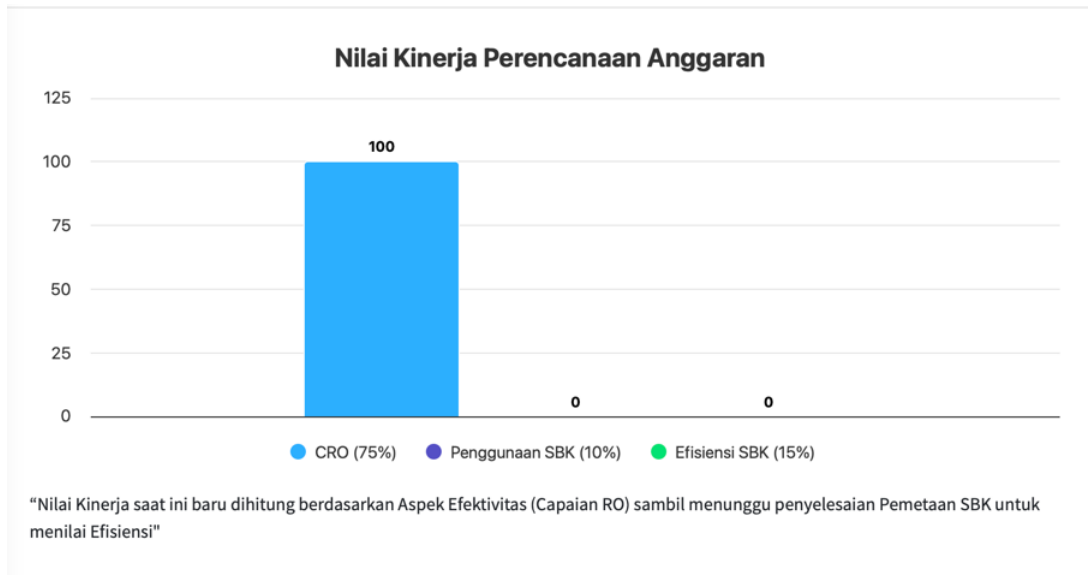
Penilaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran tahun anggaran 2024 dilakukan dengan menilai 3 indikator yaitu Capaian Rincian Output (CRO), Pengajuan SBK dan Efisiensi SBK.



Gambar 13. Nilai Kinerja Anggaran

Pada tahun 2024, untuk indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Universitas Sriwijaya sepanjang tahun adalah sebagai berikut :

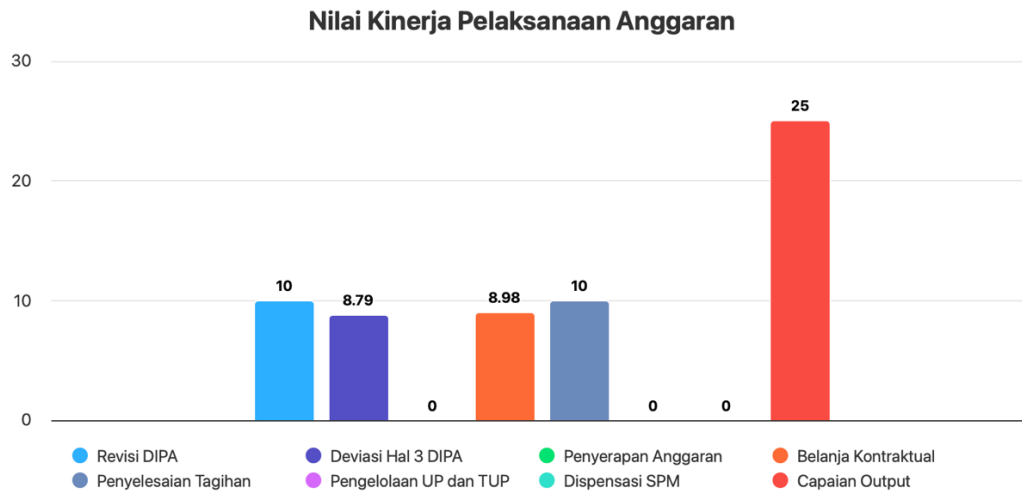
1. CRO : 75%
2. Pengajuan SBK : 0%
3. Efisiensi SBK : 0%



Gambar 14. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

selanjutnya, untuk indikator evaluasi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Universitas Sriwijaya Tahun 2024 adalah sebesar 44,84%. Sedangkan untuk indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan UP : 0%
2. Belanja Kontraktual : 8,98%
3. Deviasi Halaman III DIPA : 8,79%
4. Revisi DIPA : 10%
5. Penyelesaian Tagihan : 10%
6. Penyerapan Anggaran : 0%
7. Dispensasi SPM : 0%
8. Capaian Output : 25%

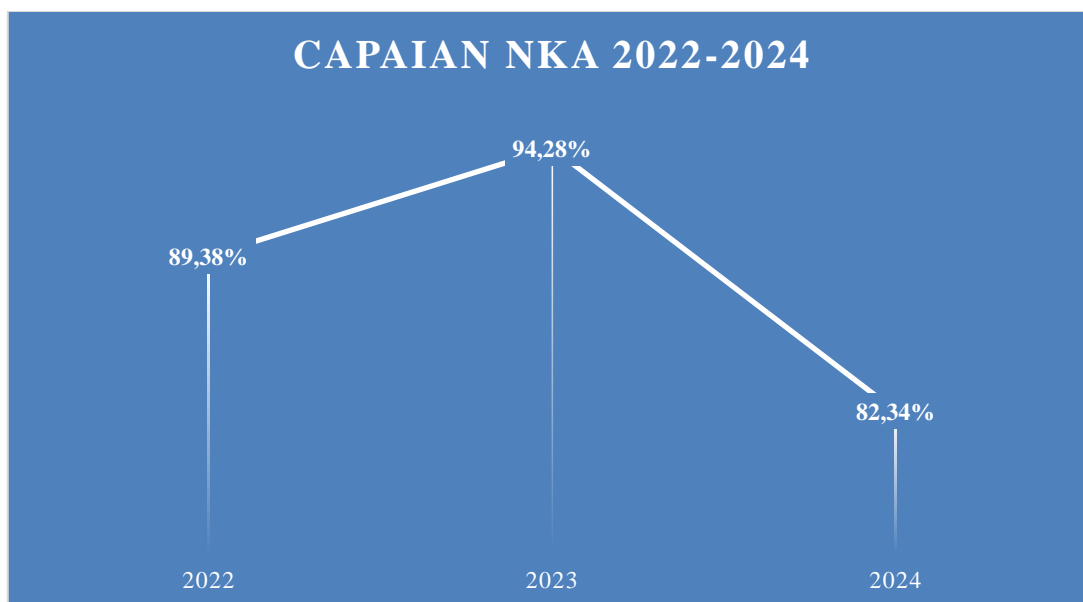


Gambar 15. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Dari capaian tersebut, sisi perencanaan Universitas Sriwijaya mencapai 82,34% selama tahun 2024. Hal ini sesuai dengan target Unsri selama tahun 2024 sebesar 82%. Beberapa inovasi dalam pelaksanaan anggaran dilakukan oleh Universitas Sriwijaya dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola Perguruan Tinggi dari aspek Nilai Kinerja Keuangan.

Beberapa hal yang dilakukan adalah :

1. Melakukan penyesuaian anggaran mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan anggaran.
2. Melakukan efisiensi anggaran dalam mendukung peningkatan realisasi anggaran.



Gambar 16. Nilai Kinerja Anggaran

3.2 Realisasi Anggaran

3.2.1 Capaian Anggaran

Pada tahun 2024 Universitas Sriwijaya mendapat alokasi anggaran untuk pelaksanaan anggaran sebesar Rp834.885.579.000,- yang terdiri dari dana BOPTN sebesar Rp54.273.610.000,- dana RM Rp289.402.893.000,- Selain itu, pada tahun 2024 Universitas Sriwijaya mendapatkan alokasi belanja PNBPN dengan jumlah Rp491.209.076.000,-. Alokasi belanja PNBPN ini direncanakan terdapat satu pekerjaan konstruksi besar untuk menunjang layanan pendidikan, yaitu penyelesaian pembangunan Gedung Kuliah KM.5 Fakultas Kedokteran. Alokasi belanja untuk pekerjaan konstruksi besar ini belum maksimal sehingga diperlukan tambahan alokasi belanja melalui penggunaan saldo awal kas BLU. Selain untuk memenuhi pekerjaan konstruksi di atas, saldo awal digunakan untuk pembelian alat-alat laboratorium dan belanja barang yang berhubungan dengan operasional layanan BLU UNSRI. Penggunaan saldo awal kas BLU UNSRI akan mengakibatkan penambahan alokasi belanja atas dana PNBPN yang semula Rp405.620.422.000,- menjadi Rp 491.209.076.000,- karena saldo awal yang akan digunakan dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas adalah sebesar Rp85.588.654.000,- sehingga total pagu anggaran UNSRI berjumlah Rp834.885.579.000,-. Dengan dibangunnya gedung perkuliahan, pengadaan alat laboratorium dan pengadaan peralatan multimedia diharapkan layanan perkuliahan dan praktikum mahasiswa dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Berdasarkan surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 1021/E1/PR.07.04/2024 pada tanggal 6 Februari 2024, UNSRI mendapat alokasi bantuan pendanaan Program Dana Padanan Tahun 2024 *Batch* I Gelombang 1 dan *Batch* I Gelombang 2 sumber dana BOPTN sebesar Rp55.702.000,- sehingga total pagu anggaran Unsri menjadi sebesar Rp724.760.736.000,- yang semula pagu alokasi sebesar Rp724.705.034.000,-.

Selanjutnya berdasarkan surat dari Direktur Kelembagaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 3151/E3/KU.07.00/2024 pada tanggal 10 Mei 2024 UNSRI mendapatkan realokasi Anggaran Program Kompetisi kampus Merdeka (PKKM) pada program studi Kimia dan Manajemen dengan total sebesar Rp1.458.342.000,- melalui sumber dana Rupiah Murni (RM).

Kemudian berdasarkan surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: Manual.515/E1/PR.07.04/2024 pada tanggal 4 Juli 2024, UNSRI menadapatkan alokasi Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023 sebesar Rp4.052.000.000,- dan alokasi Pendanaan Program Dana Padanan (PDP) sebesar Rp492.237.000,- melalui sumber dana BOPTN. Sehingga total BOPTN menjadi sebesar Rp53.597.681.000,-.

Pada tanggal 29 Agustus 2024 UNSRI memperoleh alokasi bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Tahun 2024 *Batch* 4 sebesar Rp675.929.000,- melalui surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Tekonolgi dengan Nomor: 4819/E1/PR.07.04/2024. Serta mendapatkan bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) sebesar Rp1.334.551.000,- sehingga total pagu anggaran UNSRI berubah menjadi Rp818.362.549.000,-

Pada tahun 2024 terdapat penyesuaian Alokasi Belanja Pegawai TA 2024 berdasarkan surat Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor: 7099/E1/PR.07.04/2024 tanggal 25 Oktober 2024 sebesar Rp7.143.000.000,-. Pada tanggal 13 November 2024 mendapatkan surat pemberitahuan untuk penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas UNSRI sebesar Rp539.970.000,-. Kemudian pada tanggal 28 Desember 2024, untuk menyelesaikan Pagu Minus Belanja Pegawai TA 2024 UNSRI mendapatkan tambahan anggaran sebesar Rp9.920.000.000,- berdasarkan surat dari Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi dengan Nomor: 8809/E1/PR.07.04/2024 yang dialokasikan untuk belanja pegawai Rupiah Murni (RM). Sehingga pagu belanja pegawai semula Rp182.341.639.000,- menjadi sebesar Rp193.527.310.000,- (terdapat penambahan

anggaran dari efisiensi belanja modal PR-PTN sebesar Rp1.265.671.000,-) dan total alokasi anggaran UNSRI tahun 2024 menjadi sebesar Rp 834.885.579.000,-.

Setelah mendapatkan alokasi pagu dalam beberapa tahap di atas, secara keseluruhan pagu alokasi belanja dan realisasi belanja tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

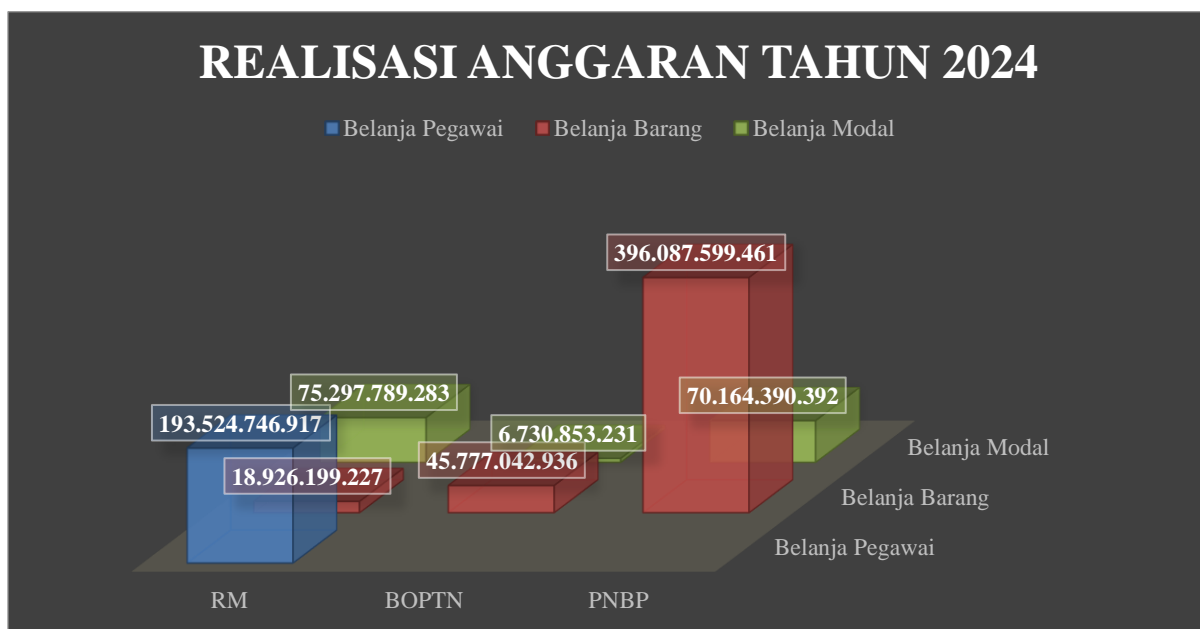
Tabel 7. Realisasi Anggaran Tahun 2024

Sumber Dana	Pagu			Realisasi		
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
RM	193.527.310.000	19.209.951.000	76.665.632.000	193.524.746.917	18.926.199.227	75.297.789.283
BOPTN		47.335.150.000	6.938.460.000		45.777.042.936	6.730.853.231
PNBP		418.901.868.000	72.307.208.000		396.087.599.461	70.164.390.392
Total	193.527.310.000	485.446.969.000	155.911.300.000	193.524.746.917	460.790.841.624	152.193.032.906

Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp193.524.746.917,- atau 99,99% dari total pagu belanja pegawai, belanja barang sebesar Rp460.790.841.624,- atau 94,92% dari pagu belanja barang, dan belanja modal sebesar Rp152.193.032.906,- atau 97,62% dari pagu belanja modal.

Pada tahun 2024, target RBA dicapai mengacu kepada kontrak kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel, serta layanan prima antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Rektor Universitas Sriwijaya, dengan realisasi antara lain: (a) rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional tercapai 76,73% dari target sebesar 70%; (b) pendapatan BLU tahun 2024 tercapai Rp 502.001.307.086,- dari target sebesar Rp409.000.000.000 atau capaian sebesar 122,774%; dan (c)realisasi pendapatan dari optimalisasi asset tahun 2024 sebesar Rp82.574.106.059 dari target sebesar Rp26.000.000.000; (d) persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU sebesar 120% dari target 103%; (e) indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU sebesar 4 dari target 3,5; (f) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta tercapai sebesar 63% dari target sebesar 60%; (g) persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi tercapai sebesar 39,46% dari target sebesar 30%; (h) persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi tercapai sebesar 62,84% dari target sebesar 20%; (i) persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha dan dunia industri, atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha atau dunia industri tercapai sebesar 22,38% dari target 20%; (j)

jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat atau industry atau pemerintah per jumlah dosen tercapai sebesar 1,52 dari target sebesar 0,50; (k) Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2 tercapai sebesar 0,89 dari target sebesar 0,6; (l) persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*project-based learning*) sebagai bagian dari bobot evaluasi tercapai sebesar 45,13% dari target sebesar 40%; dan (m) persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah tercapai sebesar 22,95% dari target sebesar 5%.



Gambar 17. Realisasi Anggaran Tahun 2024

3.2.2 Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2024, Universitas Sriwijaya berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 0,62% senilai Rp1.805.641.000,- dari pagu RM sebesar Rp289.942.863.000,-. Efisiensi tersebut diperoleh dari:

1. Penghematan belanja modal
2. Optimalisasi perjalanan Dinas
3. Penyesuaian anggaran pada belanja Pegawai

Adapun beberapa indikator yang menjadi perhitungan dalam efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

1) Rasio belanja dengan output layanan (RBOL)

Rasio ini merupakan proksi tingkat efisiensi penyelenggaraan BLU atas belanja yang dilakukan BLU terhadap output layanan. Realisasi belanja tahun 2024 sebesar Rp466.251.989.853,- dan output layanan 33.319 orang mahasiswa. Dengan demikian nilai rasio ini adalah Rp12.552.890,-/output layanan. Nilai ini cukup menunjukkan efisiensi penyelenggaraan BLU atas belanja yang dilakukan pada tahun 2024.

2) Rasio Pendapatan terhadap belanja operasional (POBO)

Rasio ini merupakan proksi tingkat efisiensi penyelenggaraan BLU Unsri, semakin kecil nilainya (biasanya secara akademis menjauhi nilai 1), maka semakin efisien penyelenggaraannya. Pada tahun 2024, belanja operasional Unsri (terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang) sejumlah Rp654.234.258.428.00 dan realisasi PNBP BLU sejumlah Rp502.001.307.086,00. Dengan demikian, rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional adalah sebesar 76,73%. Nilai ini mengindikasikan penyelenggaraan BLU yang cukup efisien.

3) Rasio belanja pegawai, barang, dan modal terhadap total belanja

Ukuran ini menunjukkan proporsi jenis belanja terhadap total belanja. Realisasi belanja pegawai, barang, dan modal pada tahun 2024 masing-masing adalah Rp193.480.558.262; Rp460.753.700.166; dan Rp 151.999.032.906 dengan total belanja adalah Rp806.508.621.447. Dengan demikian, rasio (atau proporsi) masing-masing adalah 24%; 57,15%; 18,85%.

3.3 Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

3.3.1 Inovasi

Kapasitas inovasi Unsri menjadi salah satu sasaran kinerja strategis pada Rencana Strategis Universitas Sriwijaya tahun 2020-2024. Indikator keberhasilan yaitu, jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Tahun 2021, jumlah luaran tersebut sebanyak 618 judul yang dapat dilihat pada web jurnal masing-masing. Selain itu, aktivitas sivitas akademika Unsri dalam melakukan penelitian dan pengabdian yang berhasil direkognisi internasional. Tahun 2023, target kinerja yang ingin dicapai Unsri berdasarkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per-jumlah dosen sebesar 0,5 (hasil penelitian/ pengabdian per-dosen atau minimal sebanyak 635 buah). Selanjutnya, pada aspek layanan, Unsri terus menerus

melakukan digitalisasi layanan yang dapat menunjang keberhasilan tridharma perguruan tinggi, layanan tersebut dapat diakses melalui <https://dashboard.unsri.ac.id/aplikasi-layanan>.

Sementara itu, pada aspek kebijakan, Unsri menerapkan lima langkah, antara lain: (i) peningkatan jumlah kegiatan, mutu dan relevansi pelaksanaan dan luaran penelitian, termasuk peningkatan, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (ii) penguatan pengelolaan dan peran kelembagaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (iii) peningkatan daya dukung dan kualitas layanan laboratorium, baik di dalam kampus maupun laboratorium lapang dan perpustakaan untuk mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, (iv) peningkatan penelitian yang memiliki potensi HKI, dan (v) Peningkatan penelitian yang kreatif, inventif, dan inovatif untuk menghasilkan prototipe industri dan produk-produk inovasi.

Akreditasi Institusi

Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktek profesinya. Untuk mengetahui capaian kinerja akreditasi institusi, digunakan kriteria perolehan nilai -dari BAN-PT sebagai berikut:

Tabel 8. Akreditasi Institusi

Indikator Kinerja	Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)
Akreditasi Institusi	UNGGUL	UNGGUL	UNGGUL

Sejak tahun 2021, berdasarkan surat Keputusan BAN PT No.1056/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021 akreditasi institusi Universitas Sriwijaya adalah UNGGUL. Universitas Sriwijaya berusaha untuk terus mempertahankan peringkat akreditasi ini dengan cara meningkatkan mutu akademik dan pendidikan, pola tata kelola, dan kelembagaan, berupa:

- a. Peningkatan kualitas lulusan dan percepatan masa studi mahasiswa, dimana mahasiswa Program Sarjana mulai angkatan tahun akademik 2014/2015 masa studinya maksimal 5 tahun
- b. Peningkatan sarana-prasarana penunjang pembelajaran, seperti pengadaan dan perbaikan alat laboratorium, gedung/ruang laboratorium, rehab ruang kelas menjadi ruang kelas multimedia, pengadaan alat pendidikan, dan penyelesaian gedung kuliah/sarana penunjang kegiatan kemahasiswaan
- c. Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum dan system pembelajaran
- d. Penyelenggaraan penelitian, pengabdian masyarakat, dan peningkatan publikasi.



Gambar 18. Sertifikat Akreditasi BAN-PT Universitas Sriwijaya

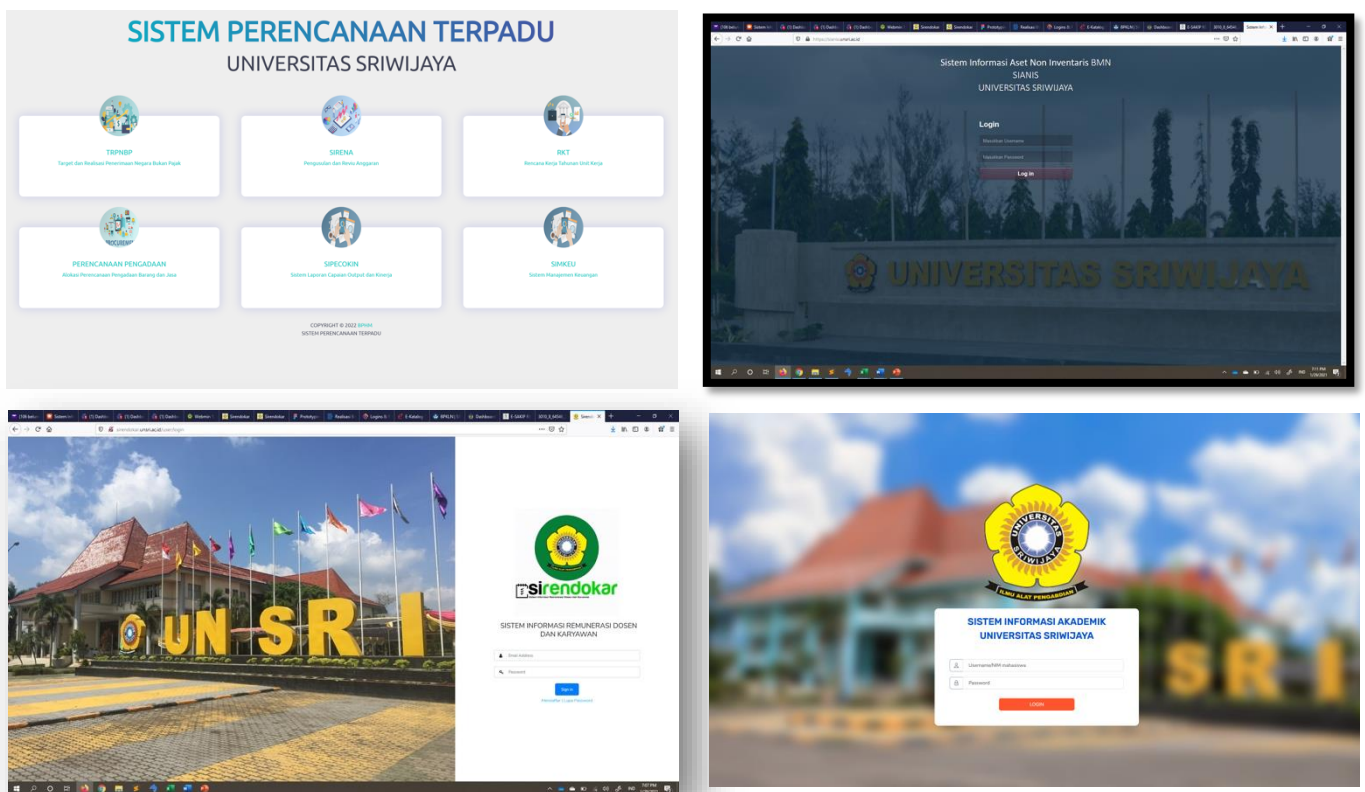
penilaian laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik

Di era keterbukaan seperti sekarang ini, setiap orang menginginkan informasi yang akurat dan kompeten tentang sebuah laporan. Untuk mengetahui kebenaran sebuah laporan yang ada, biasanya seseorang akan meminta orang lain dari pihak yang independen untuk memeriksa atau mengaudit bahwa laporan yang disajikan tersebut adalah benar adanya. Oleh karena itu, perlu adanya seorang ahli yang dapat memberikan opini dan “penerjemahan” atas

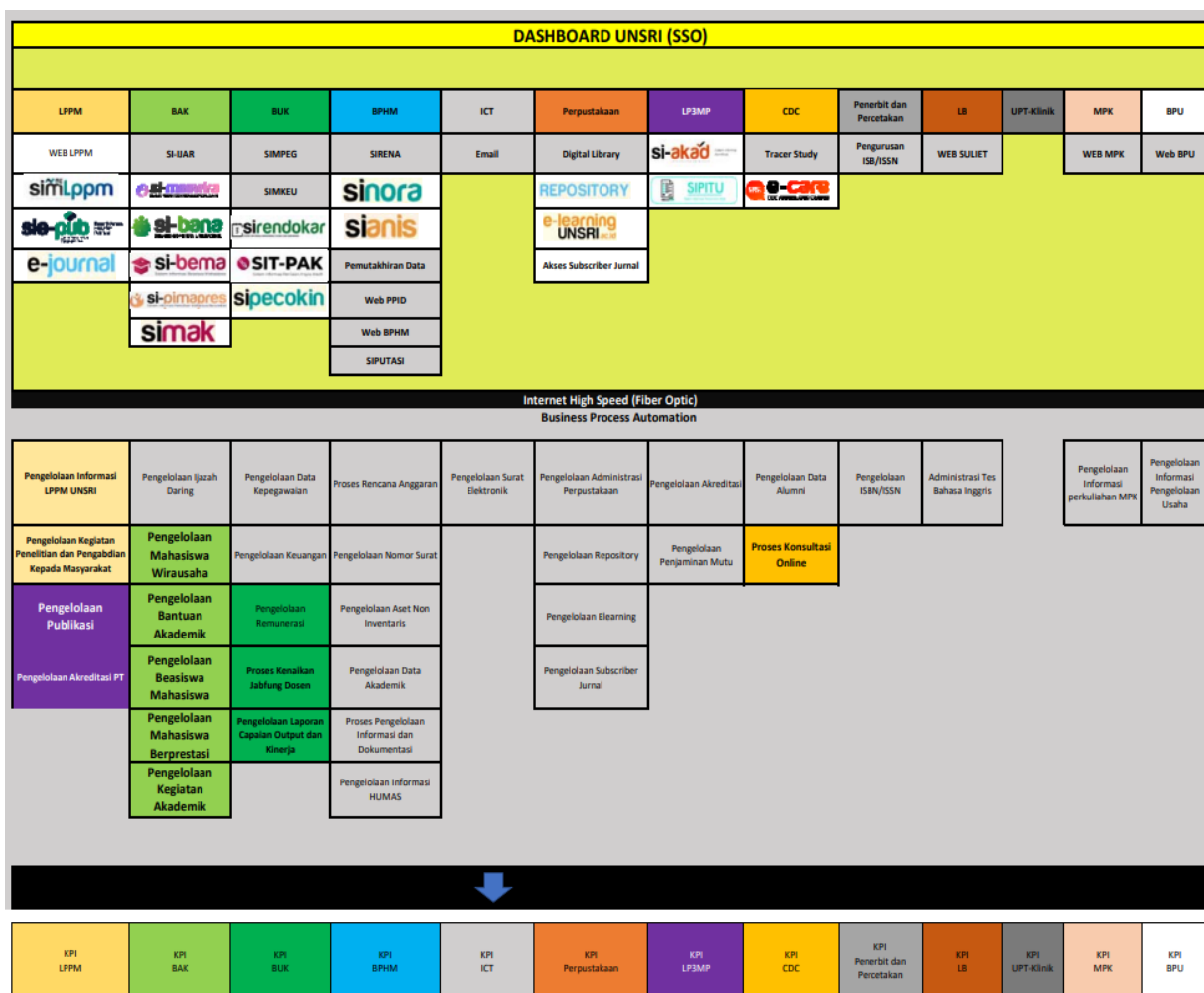
laporan keuangan yang telah dibuat. Opini penilaian laporan keuangan BLU Universitas Sriwijaya TA 2023 oleh Kantor Akuntan Publik adalah Wajar tanpa Pengecualian (WTP) dan untuk tahun 2024 sedang berlangsung penilaian oleh KAP dimana opini yang diharapkan minimal sama dengan tahun sebelumnya.

Untuk menunjang pelaksanaan layanan administrasi perkantoran untuk mewujudkan tatakelola yang baik di semua unit kerja di lingkungan Universitas Sriwijaya dengan didukung oleh teknologi informasi, sejak 2019 Universitas Sriwijaya telah mengimplementasikan beberapa aplikasi yang bersifat *online* dan berbasis web. Aplikasi-aplikasi tersebut adalah Sistem Informasi Aset non-Inventaris (SIANIS), Sistem Informasi Inventarisasi Barang Milik Negara (SITARI BMN), Sistem Informasi Penomoran Surat (SINORA), Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran (SIRENA), dan Sistem Pelaporan Capaian Output dan Kinerja (SIPECOKIN), serta Sistem Informasi Publikasi dan Dokumentasi (SIPUTASI). Selain itu, untuk mendukung pelaksanaan pembayaran remunerasi juga telah dikembangkan Sistem Informasi Remunerasi.

Implementasi aplikasi *on-line* berbasis web ini dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan layanan perkantoran secara efektif dan efisien dengan didukung oleh teknologi informasi.



Gambar19. Layanan Online Universitas Sriwijaya



Gambar 20. Dashboard Universitas Sriwijaya

3.3.2 Penghargaan

Sepanjang tahun 2024, Universitas Sriwijaya mendapatkan beberapa penghargaan dalam pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri. Adapun beberapa penghargaan tersebut adalah :

1. Peringkat Universitas Sriwijaya di kancah Global

Universitas Sriwijaya (Unsri) terus menunjukkan kontribusinya dalam dunia pendidikan tinggi, penelitian, dan dampak sosial, tercermin dari posisinya dalam berbagai sistem peringkat internasional. Berikut adalah rangkuman posisi Unsri berdasarkan peringkat global terkini:

Times Higher Education (THE) World University Rankings 2025

- **Posisi:** 1501+
- **Metode Penilaian:** THE menilai universitas berdasarkan 13 indikator kinerja dalam lima area utama: pengajaran (30%), penelitian (30%), kutipan ilmiah (30%), pendapatan

industri (2.5%), dan pandangan internasional (7.5%). Penilaian ini dilakukan melalui data institusional, survei akademik global, dan analisis data kutipan dari Elsevier.

- **Fokus:** Penilaian ini memberikan gambaran tentang reputasi universitas secara keseluruhan, khususnya dalam hal kontribusi penelitian dan kualitas pengajaran.

Times Higher Education (THE) Impact Rankings 2024

- **Posisi:** 801+
- **Metode Penilaian:** THE Impact Rankings mengukur kontribusi universitas terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB. Universitas dinilai berdasarkan data yang mereka laporkan sendiri terkait kegiatan, penelitian, dan kebijakan yang mendukung SDGs.
- **Fokus:** Perhatian khusus diberikan pada dampak sosial dan kontribusi universitas terhadap isu-isu global seperti kesehatan, pendidikan, inovasi, dan lingkungan.

QS Asia University Rankings 2024

- **Posisi:** 751+
- **Metode Penilaian:** QS menggunakan 11 indikator dalam penilaian peringkat Asia, termasuk reputasi akademik (30%), reputasi pemberi kerja (20%), jumlah sitasi per fakultas (10%), rasio fakultas-mahasiswa (10%), jumlah mahasiswa internasional, fakultas internasional, dan jaringan penelitian internasional.
- **Fokus:** QS memberikan penekanan pada konektivitas internasional dan kolaborasi penelitian, serta daya tarik universitas bagi mahasiswa dan dosen internasional.

2. Peringkat Green Metric

UI GreenMetric World University Rankings adalah pemeringkatan tahunan yang menilai kinerja keberlanjutan universitas di seluruh dunia. Diluncurkan pada tahun 2010 oleh Universitas Indonesia, pemeringkatan ini bertujuan untuk mempromosikan praktik berkelanjutan di institusi pendidikan tinggi dan memungkinkan perbandingan di antara mereka.

Metodologi Penilaian

UI GreenMetric menilai universitas berdasarkan enam kriteria utama:

1. **Pengaturan dan Infrastruktur (15%):** Menilai komitmen universitas terhadap lingkungan hijau dan pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan.
2. **Energi dan Perubahan Iklim (21%):** Mengukur upaya universitas dalam efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan program untuk mengatasi perubahan iklim.

3. **Pengelolaan Limbah (18%)**: Menilai sistem pengelolaan limbah, termasuk daur ulang dan pengurangan limbah.
4. **Penggunaan Air (10%)**: Mengukur efisiensi penggunaan air dan upaya konservasi.
5. **Transportasi (18%)**: Menilai kebijakan transportasi yang mendukung pengurangan emisi karbon, seperti penggunaan transportasi umum dan area bebas kendaraan.
6. **Pendidikan dan Penelitian (18%)**: Mengukur komitmen universitas dalam pendidikan dan penelitian terkait keberlanjutan.

Setiap kriteria memiliki bobot tertentu yang berkontribusi pada skor akhir universitas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh universitas peserta dan diverifikasi oleh tim UI GreenMetric.

Tujuan dan Dampak

Tujuan utama dari UI GreenMetric adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan di kalangan institusi pendidikan tinggi dan mendorong mereka untuk mengimplementasikan praktik berkelanjutan. Dengan menyediakan platform untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, UI GreenMetric membantu universitas di seluruh dunia untuk belajar dari satu sama lain dan meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka.



Gambar 21. Peringkat Green Metric

3.3.3 Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2024, Universitas Sriwijaya melakukan program *crosscutting / collaborative* nama program *crosscutting / collaborative*

Adapun Pihak-pihak yang berkaitan pada program *crosscutting / collaborative* adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Pihak-pihak yang terkait program Crosscutting/ collaborative

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
1	PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL REFINERY UNIT III PLAJU	Penguatan Ketahanan Pangan Keluarga Melalui Program Bahari Sembilang Mandiri (BERLARI) Sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Dusun Sembilang, Kabupaten Banyuasin	BUMN
2	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan	Addendum Perjanjian Kerja Sama antara Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan dengan universitas Sriwijaya tentang Program Beasiswa	BUMN
3	NATIONAL INSTITUTE OF FOREST SCIENCE	COOPERATIVE RESEARCH AGREEMENT BETWEEN NIFOS AND UNSRI	Lembaga Riset Internasional
4	PT BANK CENTRAL ASIA Tbk	Pemberian Bantuan Donasi Berupa Beasiswa Bakti BCA	Perusahaan Multinasional
5	SEKRETARIAT JENDERAL KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA	Kerjasama Pencegahan, Pengawasan dan Penegakan Hukum serta Tridarma Perguruan Tinggi untuk Bidang Persaingan Usaha dan Kemitraan (PKS dengan FH UNSRI)	Instansi Pemerintah
6	SEKRETARIAT JENDERAL KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA	Kerjasama Pencegahan, Pengawasan dan Penegakan Hukum serta Tridarma Perguruan Tinggi untuk Bidang Persaingan Usaha dan Kemitraan (PKS dengan FE UNSRI)	Instansi Pemerintah
7	Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Kemenikbudristek	Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Gelombang I Semester I	Instansi Pemerintah
8	Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Kemendikbudristek	Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Gelombang I Semester 2	Instansi Pemerintah
9	PT PATRA SELARAS SEJATI	Kegiatan tes psikologi rekrutmen tenaga kerja karyawan PT Patra Selaras Sejati	Perusahaan Rintisan
10	PT SARANA PEMBANGUNAN PALEMBANG JAYA	Kajian Divestasi Saham PT Pembangkit Listrik Palembang Jaya (PLPJ)	BUMD
11	PD. Petro Prabu	Pembuatan Rencana Bisnis PD Petro Prabu Kota Prabumulih	BUMD
12	PT OKI PULP & PAPER MILLS	Kegiatan Pra-study Kanal Logistik PT OKI PULP & PAPER MILLS	Perusahaan nasional
13	Badan Penelitian dan Perkembangan Kabupaten Lahat	Kegiatan Studi Riset Integrated Farming System/ Pengembangan Pertanian dan Perdesaan Berupa Kaji Terap pada	Instansi Pemerintah

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
		Implementasi Mina Padi di Desa Muara Tawi Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat	
14	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin Kabupaten Banyuasin	Kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Industri (RPIK) Kabupaten Banyuasin 2024-2044	Instansi Pemerintah
15	Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta	Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
16	Universitas Indonesia	Paket Jasa Konsultasi Manajemen Layanan Platinum UI Greenmetric 2024	Perguruan Tinggi DN
17	Universitas Indonesia	Paket Jasa Konsultasi Manajemen Layanan Laporan SDGs UI Greenmetric 2024	Perguruan Tinggi DN
18	Sekretariat Jenderal Komisi Pengawas Persaingan Usaha	Pelaksanaan Kerjasama Pencegahan, Pengawasan dan Penegakan Hukum serta Tridarma Perguruan Tinggi untuk Bidang Persaingan Usaha dan Kemitraan (PKS dengan FT UNSRI)	Instansi Pemerintah
19	Mie University	Double Degree Master Program (Collaborative Degree Program)	Perguruan Tinggi LN
20	Mie University	Student Exchange	Perguruan Tinggi LN
21	Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan	Beasiswa Peserta Program Tugas Belajar (Daerah)	Instansi Pemerintah
22	Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan	Beasiswa Peserta Program Tugas Belajar (Pusat)	Instansi Pemerintah
23	The Center for International Forestry Research (CIFOR)	Research Project	Lembaga Riset Internasional
24	Universitas Bengkulu	Pertukaran Mahasiswa	Perguruan Tinggi DN
25	Yayasan Al-Bahjah Cirebon	Implementation Agreement: Pendampingan Pengembangan Integrasi Sistem Informasi	Perguruan Tinggi DN

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
26	Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim	Kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Mahasiswa Angkatan 2021 FKM UNSRI 2024	Instansi Pemerintah
27	Universitas Indo Global Mandiri (UIGM)	Pendampingan pendirian dan pembinaan program studi kedokteran program sarjana dan program studi pendidikan profesi dokter program profesi UIGM	Perguruan Tinggi DN
28	Dinas Kesehatan Kota Palembang	Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan Pelayanan Kesehatan sebagai Sarana Pelayanan Kesehatan Jejaring Pendidikan	Instansi Pemerintah
29	PT Mustika Indah Permai (ADARO)	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi dan Berkepribadian Unggul	Perusahaan Multinasional
30	Balai Pembiayaan pendidikan Tinggi (Kemendikbudristek)	Pengelolaan Program Beasiswa Darmasiswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Instansi Pemerintah
31	Universitas Satya Terra Bhinneka	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
32	Universitas Satya Terra Bhinneka	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
33	Universitas Satya Terra Bhinneka	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
34	PT Pertamina Gas	Jasa Monitoring Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	BUMN
35	PT PLN Indonesia Geothermal	SPK : Jasa GRID Impact	BUMN
36	PT PLN Indonesia Geothermal	SPK : Jasa Soil Test Area	BUMN
37	PT Pertamina Geotherma Energy Tbk	Pemantauan Lingkungan Area Lumut Balai	BUMN
38	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	SID Optimasi lahan rawa	Instansi Pemerintah

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
39	Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	Pendampingan Program Desa Peduli Gambut	Instansi Pemerintah
40	Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Pemprov Sumsel	Rumah Sakit
41	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan	Pengadaan Jasa Survei Investigasi Desain (SID)	Instansi Pemerintah
42	PT BISA Artifisial Indonesia	IA : Kerja Sama Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perusahaan Rintisan
43	Universitas STEKOM	IA: Seminar Daring/Online	Perguruan Tinggi DN
44	UIN Raden Fatah Palembang - Ilmu Politik Fisip	Kerja Sama Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Seminar/Workshop, dan Penerbitan Bersama	Perguruan Tinggi DN
45	Universitas Terbuka	Kerja Sama Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Perguruan Tinggi DN
46	Universitas Musi Rawas	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Perguruan Tinggi DN
47	Universitas Sjakhyakirti	Tridarma Perguruan Tinggi dalam Rangka Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
48	Universitas Padjadjaran	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kegiatan Akademik Lainnya Pada Program Studi Sarjana Administrasi Publik	Perguruan Tinggi DN
49	Universitas Padjadjaran	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kegiatan Akademik Lainnya Pada Program Studi Sarjana Sosiologi	Perguruan Tinggi DN
50	Universitas Padjadjaran	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kegiatan Akademik Lainnya Pada Program Studi Sarjana Hubungan Internasional	Perguruan Tinggi DN
51	Universitas Padjadjaran	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kegiatan Akademik Lainnya Pada Program Magister Kebijakan Publik	Perguruan Tinggi DN

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
52	Universitas Padjajaran	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kegiatan Akademik Lainnya Pada Program Pascasarjana Sosiologi	Perguruan Tinggi DN
53	Universitas Padjajaran	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Kegiatan Akademik Lainnya Pada Program Pascasarjana Administrasi Publik	Perguruan Tinggi DN
54	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Perguruan Tinggi DN
55	PT BAnk Mandiri (PERSERO) Tbk	Kerja Sama dalam Pemanfaatan Produk dan Pelayanan Jasa Perbankan	BUMN
56	Rumah BUMN Sumsel	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	BUMN
57	Rumah BUMN Sumsel	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya (Magister Sosiologi)	BUMN
58	Rumah BUMN Sumsel	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya (Sarjana Sosiologi)	BUMN
59	PT BPR Gerbang Serasan Kabupaten Muara Enim (PERSERODA)	Penyusunan Studi Kelayakan Pembukaan kantor Cabang PT BPR Gerbang Serasan Kabupaten Muara Enim di Kota Prabumulih Tahun 2024	Instansi Pemerintah
60	Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Prabumulih	Penyusunan Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan IPTEK Kota Prabumulih	Instansi Pemerintah
61	UGM -Fisip	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
62	UPN Veteran Yogyakarta	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
63	UPN Veteran Yogyakarta	Pelaksanaan Pertukaran Dosen	Perguruan Tinggi DN
64	Universitas Jenderal Soedirman	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
65	Universitas Ahmad Dahlan - Fakultas Sastra, Budaya dan Komunikasi	Pelaksanaan Program Pendidikan	Perguruan Tinggi DN
66	Universitas Ahmad Dahlan - Fakultas Sastra, Budaya dan Komunikasi	Pelaksanaan Program Penelitian	Perguruan Tinggi DN
67	Universitas Padjajaran	Penyelenggaraan Kuliah Umum bagi mahasiswa sarjana administrasi publik	Perguruan Tinggi DN
68	PT Aneka Sakti Bakti (ASABA)	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya	Perusahaan Nasional
69	FKIP Univ Singaperbangsa Karawang	Tridarma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi DN
70	FKIP Universitas Pattimura	Tridarma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi DN
71	FKIP Universitas Terbuka	IA Tutorial Online	Perguruan Tinggi DN
72	FKIP Universitas Siliwangi	IA Pertukaran Mahasiswa Merdeka Belajar	Perguruan Tinggi DN
73	Universitas Palangkaraya	IA Pertukara Dosen Mengajar, Penguji Skripsi dan Kolaborasi Publikasi Karya Ilmiah	Perguruan Tinggi DN
74	Aliansi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia	Tridarma Perguruan Tinggi	organisasi
75	Universitas Negeri Padang	Tridarma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi DN
76	Universitas Negeri Padang	Tridarma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi DN
77	FKIP Universitas Mataram	MBKM Pertukaran Dosen	Perguruan Tinggi DN

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
78	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim	Kerjasama bidang Pendidikan	Instansi Pemerintah
79	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin	Perkuliahan Program Pascasarjana FKIP UNSRI	Instansi Pemerintah
80	Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat	Rumah Sakit
81	Universitas Brawijaya	MBKM	Perguruan Tinggi DN
82	PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper	Research Financing Scholarships for Doctoral (S3) and Master (S2) Students Faculty of Engineering Universitas Sriwijaya	Perusahaan Multinasional
83	RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya	Rumah Sakit
84	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Musi Rawas Utara	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Geowisata dalam tahapan Implementasi Proyek Perubahan Pengembangan Geowisata melalui Strategis Percepatan Validasi Geosite Danau Rayo (SPAGETI DUO) tahun 2024	Instansi Pemerintah
85	Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)	Penyelidikan dan Pelayanan di Bidang Air Tanah, Geologi Teknik, dan Geologi Lingkungan	Instansi Pemerintah
86	Bappenas dan BPKSDM Kab Ogan Ilir	Program Pendidikan COST SHARING di bidang perencanaan pembangunan bagi aparatur sipil negara di lingkungan pemerintah kabupaten Ogan Ilir	Perguruan Tinggi DN
87	Universitas Riau	Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi DN
88	NOLIMIT INDONESIA	Program Nolimit Goes to Campuss	Perusahaan Rintisan
89	Divisi Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan	Pencegahan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya dengan Program Patroli Kampus Cegah TPPO	Instansi Pemerintah
90	UPN Veteran Jakarta	Pertukaran Dosen	Perguruan Tinggi DN

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
91	UPN Veteran Jakarta	Pengembangan Jurnal Ilmiah	Perguruan Tinggi DN
92	Universitas Sebelas Maret	Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Dukungan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Perguruan Tinggi DN
93	Biro Perencanaan dan Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan	Pokok Perjanjian Untuk Melaksanakan Swakelola Pengadaan Jasa Konsultasi Dalam Rangka Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara	Instansi pemerintah
94	Biro Perencanaan dan Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan	Pokok Perjanjian Untuk Melaksanakan Swakelola Pengadaan Jasa Konsultasi Dalam Rangka Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Tual, Provinsi Maluku	Instansi pemerintah
95	Biro Perencanaan dan Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan	Pokok Perjanjian Untuk Melaksanakan Swakelola Pengadaan Jasa Konsultasi Dalam Rangka Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo	Instansi pemerintah
96	Biro Perencanaan dan Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan	Pokok Perjanjian Untuk Melaksanakan Swakelola Pengadaan Jasa Konsultasi Dalam Rangka Pendampingan Tata Kelola Program Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	Instansi pemerintah
97	Universitas PGRI Palembang	Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi : Pelaksanaan Dialog hukum " Tantangan Artificial Intelligence (AI) dalam pembentukan peraturan perundang-undangan"	Perguruan Tinggi DN
98	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi: Pertukaran Review Jurnal	Perguruan Tinggi DN
99	PT Justika Siar Publika	Kerja Sama Layanan University Solutions dlam Rangka Mendukung Pengembangan Pendidikan Hukum di Indonesia	Perusahaan Rintisan
100	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	Peningkatan Mutu Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta Pemberdayaan Sumber Daya Manusia	Perguruan Tinggi DN
101	Pejabat Pembuat Komitmen Program Dana Pendanaan Kedaireka - Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024	Instansi pemerintah
102	Pejabat Pembuat Komitmen Program Dana Pendanaan Kedaireka - Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024	Instansi pemerintah

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
103	Pejabat Pembuat Komitmen Program Dana Pendanaan Kedaireka - Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Bantuan Pendanaan Program Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024	Instansi pemerintah
104	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lahat	Kegiatan Penyusunan perencanaan dan pendanaan sub kegiatan analisis kondisi daerah, permasalahan dan isu strategis pembangunan daerah, belanja jasa konsultasi penelitian ranhir RPJPD 2025-2045 dan rancangan teknokratik RPJMD 2024-2029	Instansi pemerintah
105	PT Bukit Asam Tbk	Pekerjaan Jasa Technical Assesment Desain Konstruksi Jembatan Timbang Kapasitas 170 Ton Untuk Single Trailer	BUMN
106	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Sumatera Selatan	Kegiatan penyusunan dokumen analisis kebutuhan pengembangan kompetensi tahun 2024	Instansi Pemerintah
107	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Pemantauan lingkungan (pelaksanaan RKL/RPL) proyek kerinci 2024	Perusahaan Nasional
108	Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih	kegiatan pembuatan dokumen kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) rencana pembangunan jangka panjang menengah (RPJMD)	Instansi Pemerintah
109	Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih	kegiatan pembuatan dokumen kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) rencana detail tata ruang (RDTR)	Instansi Pemerintah
110	Dinas Lingkungan Hidup Kota Prabumulih	kegiatan pembuatan dokumen rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (RPPLH)	Instansi Pemerintah
111	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kabupaten Lahat	Pengadaan Jasa Konsultan Kajian Mega PIT SPPH 3647	BUMN
112	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin	Kegiatan penyusunan naskah akademik rencana pembangunan industri kabupaten (RPIK) Banyuasin	Instansi Pemerintah
113	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat	Kerjasama penyusunan dokumen studi kelayakan (feasibility study) pengadaan tanah untuk pembangunan rest area di perbatasan Kabupaten Lahat dengan Provinsi Bengkulu di Kecamatan Tanjung Sakti Pumi	Instansi Pemerintah
114	PT Satria Bahana Sarana	Pembuatan revisi kajian investasi pengadaan 14 (empat belas) unit project pelabuhan tarahan	Perusahaan multinasional

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
115	Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lematang Kabupaten Lahat	Kajian teknis investasi perusahaan umum daerah air minum tirta lematang kabupaten lahat	BUMD
116	Perusahaan Umum Daerah Bende Seguguk Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kajian evaluasi aset jalan tol kayuagung Palembang	BUMD
117	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Ilir	Belanja jasa tenaga ahli penyusunan KLHS RPJMD Tahun 2025-2029	Instansi Pemerintah
118	Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia	Pengadaan jasa survey penilaian integritas 2024	Instansi Pemerintah
119	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim	Penyusunan kajian fasilitasi, pelaksanaan dan evaluasi penelitian dan pengembangan bidang badan usaha milik desa di kabupaten muara enim tahun 2024	Instansi Pemerintah
120	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	jasa konsultasi penyusunan naskah akademik tentang perubahan nomenklatur bappeda dan litbang kab oku timur	Instansi Pemerintah
121	Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Lahat	kegiatan study bantuan teknik geological resources (pembuatan maket peta dan penyusunan laporan sumber daya geologi) di kabupaten lahat	Instansi Pemerintah
122	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat	kerja sama kegiatan penelitian keberadaan tanah ulayat kesatuan masyarakat hukum adat desa padang lengkuas kecamatan lahat dalam upaya penyelesaian permasalahan lahan dengan PT Arta Prigel	Instansi Pemerintah
123	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat	kegiatan penyusunan dokumen studi kelayakan (feasibility study) untuk pengadaan tanah pembangunan gapura batas kabupaten lahat dengan kabupaten empat lawang	Instansi Pemerintah
124	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat	kegiatan penyusunan dokumen studi kelayakan (feasibility study) untuk pengadaan tanah pembangunan gapura batas kabupaten lahat dengan kota pagar alam	Instansi Pemerintah
125	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lahat	kegiatan penyusunan dokumen studi kelayakan (feasibility study) untuk pengadaan tanah pembangunan gapura batas kabupaten lahat dengan kabupaten muara enim	Instansi Pemerintah
126	Sekretariat Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	penyusunan naskah akademik dan rancangan peraturan daerah kabupaten PALI tentang pembentukan PT PALI Anugerah Sejahtera (Perseroda)	Instansi Pemerintah
127	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palembang	Swakelola analisa harga satuan pekerjaan konstruksi dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kota Palembang	Instansi Pemerintah

No	Nama Perguruan Tinggi/ Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Mitra
128	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Prabumulih	kajian pembuatan naskah akademik dan raperda mengenai pemberian insentif dan kemudahan penanaman modal di kota Prabumulih	Instansi Pemerintah
129	KSO Pertamina EP - Green World Nusantara	Jasa Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup Kegiatan Akuisisi Seismic 3D	BUMN
130	PT Hengjaya Mineralindo	Program Terpadu Pengembangan Karir, Magang dan Kuliah Tamu	Perusahaan Rintisan

Pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan seperti ini, Universitas Sriwijaya memiliki peran sebagai penyedia jasa baik dalam bentuk SDM alat ataupun kelompok analisis yang dibutuhkan oleh pihak terkait. Pihak eksternal memiliki peran sebagai pemberi kerja dan user yang menyesuaikan peran dan meningkatkan keterkaitan Universitas Sriwijaya kedalam industry dan dunia kerja.

Dampak dari program *crosscutting / collaborative* yang dijalankan Universitas Sriwijaya adalah sebagai berikut :

1. terselenggaranya kerjasama Unsri dengan beberapa vendor terkait yang berhubungan dengan tridharma perguruan tinggi.
2. Meningkatnya peran strategis Unsri dalam beberapa industri
3. Meningkatnya peran Unsri dalam melibatkan dosen ke dalam industri sebagai praktisi
4. Bukti MoU (foto/scan Mou)

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Universitas Sriwijaya Tahun 2024 secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 128% dari 10 indikator kinerja program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2024. Hampir semua indikator berhasil dicapai dengan nilai capaian lebih dari 100% dan secara keseluruhan capaian kinerja Universitas Sriwijaya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut didukung kinerja keuangan tahun 2024 sebesar 96,52% dari penggunaan anggaran sebesar Rp806.233.291.334,- dari total Pagu sebesar Rp825.505.549.000,-

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Pencapaian kinerja IKU 1 dimana mahasiswa yang langsung bekerja mendapat minimal penghasilan sebesar 1,2 x UMP.
2. Peningkatan peran serta dosen dalam industri sebagai praktisi maupun peran serta praktisi dari perusahaan ke dalam kegiatan pembelajaran
3. Akreditasi internasional untuk program studi menjadi perhatian serius mengingat proses dari awal sampai keluarnya hasil akreditasi memakan waktu yang cukup lama.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Perbaikan layanan digital dalam mendukung proses perbaikan tata kelola demi meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan Universitas Sriwijaya.
2. Membuat timeline jelas dalam proses kegiatan akreditasi internasional sehingga dapat diukur dengan jelas kapan hasil akreditasi bisa didapatkan.

LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Sriwijaya
 Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.
 Jabatan : Rektor Universitas Sriwijaya
 untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
 Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
 selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja yang menantang seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ditandatangani, 10 Desember 2024
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi


 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris


Ditandatangani, 10 Desember 2024
 Rektor Universitas Sriwijaya


 Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterbitkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.50
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
[S 4] Meningkatkan nilai kelola	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
	[IKU 4.1] Predikat SAMP	Predikat	BB
[S 4] Meningkatkan nilai kelola	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Rp 200.394.733.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 54.273.610.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 570.837.206.000
Total Anggaran			Rp 825.505.549.000

Ditandatangani, 10 Desember 2024
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Ditandatangani, 10 Desember 2024
 Rektor Universitas Sriwijaya

 Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.



KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
 DENGAN
REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI RI
TAHUN 2024
 NOMOR: PRJ-142/PB/2024

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : ASTERA PRIMANTO BHAKTI
 Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
 selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : TAUFIQ MARWA
 Jabatan : Rektor Universitas Sriwijaya
 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI
 selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakatan bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:


1. **PIHAK KEDUA** menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:


No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel		1. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	66%	74%	100%
		2. Jumlah Pendapatan BLU	Rp.	150.000.000.000	409.000.000.000	100%
		3. Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset	Rp.	7.000.000.000	29.000.000.000	100%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	50%	103%	100%
		5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks	3,5	3,5	100%
II. Layanan Prima		6. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	20	60	100%
		7. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	5	30	100%
		8. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	8	20	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
9.		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	20	100%
10.		Jumlah Keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterbitkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Hasil Penelitian per Dosen	0,1	0,5	100%
11.		Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Jumlah Kerjasama per Prodi	0,2	0,6	100%
12.		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	15	40	100%
13.		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	3	5	100%

2. **PIHAK KEDUA** bersedia menerima konsekuensi atas capaian kinerja.
 3. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan revaluasi dan evaluasi atas capaian kinerja untuk selanjutnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan penetapan remunerasi BLU.

Jakarta, 31 Januari 2024

PIHAK PERTAMA

 ASTERA PRIMANTO BHAKTI

PIHAK KEDUA

 TAUFIQ MARWA

Gambar 22. Perjanjian Kinerja Tahun 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL


Jl. Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya (Ol) Kode Pos 30662
Telepon (0711) 580069, 580169, 580275 Faksimile (0711) 580644
Laman: <http://www.spi.unsri.ac.id>

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN ANGGARAN 2024
No. 0002/UN9/KT.SPI/2025

Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Sriwijaya telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Sriwijaya untuk tahun anggaran 2024, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Sriwijaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan hasil reviu, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Indralaya, 31 Januari 2025
Ketua SPI

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.
NIP. 196402161989032001

